

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KESENIAN TARI BADUI
DI DUSUN MALANGREJO, NGENGPLAK, SLEMAN, YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

WIDHA NUR HIDAYAH

NIM. 15410157

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Widha Nur Hidayah

NIM : 15410157

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah benar-benar karya saya sendiri, sepanjang tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim .

Yogyakarta, 31 Mei 2019

Yang Menyatakan,



Widha Nur Hidayah

NIM 15410157

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widha Nur Hidayah

NIM : 15410157

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S I Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya menempuh S I. Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya Diharap maklum adanya.

Terimakasih.

Yogyakarta, 31 Mei 2019

Yang Menyatakan,



Widha Nur Hidayah

NIM 15410157

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Widha Nur Hidayah

NIM : 15410157


Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kesenian Tari Badui di Dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Mei 2019
Pembimbing


Dr. H. Sabaruddin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-070/Un.02/DT/PP.05.3/7/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KESENIAN TARI BADUI
DI DUSUN MALANGREJO, NGEMPLAK, SLEMAN, YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Widha Nur Hidayah

NIM : 15410157

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 20 Juni 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP. 19680405 199403 1 003

Penguji I

Drs. H. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji II

Dwi Ratnasari, M.Ag.
NIP. 19780823 200501 2 003

Yogyakarta, 22 JUL 2019

Dekan
Tarbiyah dan Keguruan
Sunan Kalijaga



Arifi, M.Ag.
21 199203 1 002

HALAMAN MOTTO

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bermujadalahlah dengan mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu adalah Maha Mengetahui tentang siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dia Maha Mengetahui tentang orang-orang yang memperoleh petunjuk.” (Q.S. An Nahl: 125)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Lajnah Pentashih Mushaf Alquran Departemen Agama, Drs. H. Fadhal, dkk, *Alquran dan Terjemahannya*, Departemen Agama RI, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2005), hal. 281.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universita Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ ُ

Alhamdulillah rabbal'alam, segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Atas nikmat, hidayah serta karunia-Nya pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam selalu penulis haturkan kepada Nabi Muhammad saw., yang senantiasa penulis tunggu syafaatnya di *yaumul qiyamah* nanti. Setelah melalui proses yang cukup panjang, *Alhamdulillah* skripsi atau tugas akhir ini dapat diselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ayahanda tercinta Widodo, S.Pd dan Ibunda tercinta Nur Asiah, S.Pd.SD yang tak pernah lelah dan jemu bersimpuh dihadapan Rabb-Nya demi kelancaran dan kesuksesan pendidikanku.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan dalam akademik dari awal proses perkuliahan

hingga akhir perkuliahan dan yang telah mengarahkan, memberi saran dalam proses pengajuan judul penelitian ini.

5. Bapak Dr. H. Sabaruddin, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran serta memberikan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh pegawai dan staff tata usaha di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak Sarbini, selaku Kepala Dukuh di dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta yang telah menerima dan memberikan izin kepada penulis untuk dapat melaksanakan penelitian ini di dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.
9. Bapak Ahmadi, selaku Pemimpin Paguyuban Kesenian Tari Badui di dusun Mlangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta yang telah menerima dan memberikan izin kepada penulis untuk dapat melaksanakan penelitian ini di Paguyuban tersebut.
10. Bapak Sukarjo, selaku Pelatih Paguyuban Kesenian Tari Badui di dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta yang telah menerima dan meluangkan waktu kepada penulis sehingga dapat melaksanakan penelitian ini.
11. Seluruh anggota paguyuban kesenian Tari Badui “Tunas Muda Al-Amin” yang telah memberikan pengetahuan mengenai kesenian Tari Badui.

12. Adikku tersayang Habib Fajar Ramadhan dan Zickry Firmansyah Abdul Hakim, yang tak henti-hentinya memberikan do'a dan dukungan bagi terlaksananya penelitian ini.
13. *Teman seperjuanganku seibu kandungku* Hanifah Indrianti yang selalu menemani penulis selama ini, Ulfa Rahma, Luvia Dwi, Farahdina Insani, Nisee, Laras, Niswa, Sakha, Nur Laeli dan Iqbal Faza yang ada di PAI serta keluarga besar Smart UIN yang selalu sabar, mendoakan, menyemangati, dan membantu segala hal dari awal kuliah sampai saat ini.
14. Teman-teman Pendidikan Agama Islam Kelas D dan keluarga besar Pendidikan Agama Islam 2015, semoga selalu lancar dan dimudahkan segala urusan dunia dan akhirat.
15. Serta seluruh teman-temanku di berbagai penjurur yang tidak bisa aku sebutkan namanya satu per satu, semoga sehat selalu dan dimudahkan segala urusannya
- Semoga Allah Swt. membalas kebaikan mereka semua dengan karunia-Nya. Amin Allahuma Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 Mei 2019

Widha Nur Hidayah

NIM. 15410157

ABSTRAK

Widha Nur Hidayah. 15410157. *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kesenian Tari Badui di Dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019.

Latar belakang dalam penelitian ini adalah bahwa kesenian Tari Badui yang dikembangkan dan dilestarikan di masyarakat dusun Malangrejo yang merupakan kesenian berlatarbelakang syiar agama Islam tidak hanya sebagai hiburan semata akan tetapi dapat menjadi media atau sarana pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam. Tujuan dibentuknya paguyuban kesenian Tari Badui ini adalah untuk memberikan kegiatan bagi warga dusun Malangrejo khususnya anak-anak dan remaja agar terhindar dari kegiatan yang negatif. Kesenian bukanlah hal yang kuno dan tabu untuk tetap dilestarikan karena selain sebagai hiburan, dalam kesenian Tari Badui mengandung nilai-nilai yang sangat luhur dan memberikan banyak pelajaran untuk kehidupan di dunia maupun bekal di akhirat. Namun, tidak semua orang mengetahui nilai atau pesan yang terkandung di dalam kesenian Tari Badui sehingga perlu adanya penelitian yang memuat mengenai nilai atau pesan-pesan yang terkandung dalam kesenian Tari Badui, khususnya nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam kesenian Tari Badui dan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam gerakan serta iringan kesenian Tari Badui di dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar di dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Pengumpulan data dilaksanakan dengan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna tersebut dapat ditarik kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam kesenian Tari Badui di dusun Malangrejo yaitu nilai ketakwaan yang merupakan sikap meyakini dan mempercayai Allah Swt. yang diwujudkan dengan mentaati segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya, nilai keikhlasan, nilai tanggung jawab, nilai kedisiplinan, nilai kemandirian, nilai cinta tanah air, nilai kesopanan, dan nilai sosial. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kesenian Tari Badui juga terdapat pada gerakan dan iringannya, nilai Pendidikan Agama Islam dalam gerakannya meliputi nilai pendidikan keimanan, nilai ketakwaan, nilai tawadhu', nilai tata krama, dan nilai kedisiplinan, sedangkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam iringan syairnya adalah nilai pendidikan keimanan yang meliputi iman kepada Allah, iman kepada Rasul Allah, iman kepada Kitab Allah, iman kepada Hari Akhir, kemudian nilai pendidikan ibadah yaitu ajakan untuk melaksanakan shalat, menuntut ilmu, bershalawat, membaca Alquran, serta nilai kedisiplinan dan nilai cinta tanah air.

Kata Kunci: Kesenian Tari Badui, Pendidikan Agama Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Landasan Teori	13
F. Metode Penelitian	29
G. Sistematika Pembahasan.....	36

BAB II GAMBARAN UMUM KESENIAN TARI BADUI DI DUSUN MALANGREJO, NGEMPLAK, SLEMAN, YOGYAKARTA	38
A. Letak dan Keadaan Geografis	38
B. Kehidupan Masyarakat	38
C. Kesenian Tari Badui dan Perkembangannya	46
D. Pelaksanaan Tari Badui	48
E. Fungsi Kesenian Tari Badui di Masyarakat.....	56
 BAB III ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KESENIAN TARI BADUI.....	60
A. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kesenian Tari Badui	61
B. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Gerakan Kesenian Tari Badui	79
C. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Iringan Kesenian Tari Badui	87
 BAB IV PENUTUP	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	110
C. Kata Penutup.....	111
 DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Data Mata Pencaharian Penduduk Dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.....	39
Tabel 2	: Data Jumlah Penduduk Dusun Malangrejo Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	41
Tabel 3	: Data Pemeluk Agama Penduduk Dusun Malangrejo.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran 2 Catatan Lapangan

Lampiran 3 Foto Pementasan Kesenian Tari Badui

Lampiran 4 Syair Kesenian Tari Badui

Lampiran 5 Pengajuan Penyusunan Skripsi

Lampiran 6 Kartu Tanda Mahasiswa

Lampiran 7 KRS Semester

Lampiran 8 Bukti Seminar Proposal

Lampiran 9 Berita Acara Munaqosyah

Lampiran 10 Surat Penunjukkan Pembimbing

Lampiran 11 Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 12 Surat Izin Penelitian

- a. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- b. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
- c. Surat Pernyataan Selesai Penelitian

Lampiran 13 Sertifikat-Sertifikat

- a. Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan
- b. Sosialisasi Pembelajaran
- c. Training Teknologi Informasi dan Komunikasi
- d. Magang II
- e. Magang III
- f. Kuliah Kerja Nyata
- g. TOEFL
- h. IKLA

Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni adalah keindahan yang merupakan ekspresi ruh dan budaya manusia yang mengandung dan mengungkapkan keindahan, hal ini dijelaskan dalam surat Ar-Rum [30] ayat 30, yang bunyinya:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَٰكِن ۚ
أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: *Maka, tetapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah); (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.*¹

Dari ayat di atas dijelaskan merupakan satu hal yang mustahil, bila Allah yang menganugerahkan manusia potensi untuk menikmati dan mengekspresikan keindahan, kemudian Dia melarangnya. Bukankah Islam adalah agama fitrah ?. Segala yang bertentangan dengan fitrah ditolak, dan yang mendukung kesuciannya ditopang. Kemampuan berseni merupakan salah satu perbedaan manusia dengan makhluk lain. Jika demikian, Islam pasti mendukung kesenian selama penampilan lahirnya mendukung fitrah manusia

¹ Alquran dan Terjemahannya, Departemen Agama RI, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2005), hal. 407 Surat Ar-Rum ayat 30.

yang suci itu, dan karena itu pula Islam bertemu dengan seni dalam jiwa manusia, sebagaimana seni ditemukan oleh jiwa manusia di dalam Islam.²

Sejak zaman prasejarah dan disemua pelosok dunia ini serta oleh segenap kelompok orang telah diciptakan dan dikembangkan seni sampai zaman modern sekarang. Hal itu dapat terjadi karena seni dapat memuaskan keinginan manusia sehingga disukai dan dinikmati. Seni mempunyai nilai sehingga dikejar oleh manusia.³

Kesenian sebagai produk budaya suatu masyarakat, pada umumnya memiliki nilai spiritual dan nilai religius serta fungsi sosial bagi pemiliknya. Nilai dan fungsi ini dengan sendirinya dapat menjadikan suatu masyarakat menjadi taat menjalankan ritual keagamaan yang tergolong dalam nilai spiritual dan religius, serta harmonis sekaligus memberi identitas bagi masyarakatnya yang tergolong pada fungsi sosial bagi pemiliknya.⁴

Kesenian adalah manifestasi dari kebudayaan sebagai hasil karya cipta manusia yang meliputi seni tari, seni musik, seni drama, dan lain-lain.⁵ Kota Yogyakarta memiliki berbagai macam kesenian di antaranya kesenian pertunjukan yang terdiri dari Wayang (Wayang Klithik, Wayang Golek, Wayang Orang dan Wayang Kulit/Purwa), Ketoprak (Ketoprak Lesung dan Ketoprak Gamelan), Langen Mondro Warono, Sruntul, Ande-Ande Lumut,

² M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 2007), hal. 507.

³ The Liang Gie, *Filsafat Seni Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna, 1996), hal 47.

⁴ Suharyoso S.K., *Teater Tradisional di Sleman, : Jenis dan Persebarannya dalam karya Heddi Shri Ahimsa-Putra, Yogyakarta Ketika Orang Jawa Nyeni*, (Yogyakarta: Galang Press, 2000), hal 49.

⁵ Nanang Rizal, Guru Besar Seni Rupa pada FSSR UNS, "Kedudukan Seni Dalam Islam", dalam *TSAQAF: Jurnal Kajian Seni Budaya Islam Vol. 1, No 1 Juni 2012, hal. 1.*

Srandul, Dadung Awuk, Tayub, Jatilan, Barzanji, Rodad, Emprak, Angguk, Kubrosiswa, Dolalak, Qosidahan, Kuntulan dan Tari Badui.⁶ Salah satu kesenian yang dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat di dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta adalah kesenian Tari Badui.

Kesenian Tari Badui berawal sebagai alat atau sarana penyebaran agama Islam terutama dapat dilihat pada isi syair vokal yang mengiringinya, yang banyak menggunakan bahasa Arab, Indonesia, hingga bahasa Jawa yang banyak mengambil dari kitab Al Barzanji atau kitab Shalawat Besar berisi doa atau pujian terhadap Allah maupun Rasul-Nya dan sebagian doa-doa yang digunakan pada waktu shalat.⁷

Kesenian Tari Badui di dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta juga menggunakan syair, syair lagu merupakan syair yang diambil dari kitab shalawatan, syair ciptaan sendiri, syair modifikasi dari lagu-lagu kekinian maupun syair dari lagu-lagu religi yang sudah ada sejak dulu yang tidak diketahui penciptanya, syair yang digunakanpun menggunakan tiga bahasa yaitu bahasa Arab, Indonesia, dan Jawa. Seperti beberapa contoh syair di bawah ini:

Atur Wilujeng

Atur wilujeng ingkang sami rawuh
Inkang rawuh mriki anem miwah sepuh
Milo hormati miyose nabi panutan
Nabi Muhammad nabi kang pungkasan
Inkang menoto dhumateng poro manungsa
Inkang mrintah kito supoyo ngedohi dosa

⁶ Suharyoso S.K., *Teater Tradisonal di Sleman: Jenis dan Persebarannya dalam karya Heddi Shri Ahimsa-Putra, Yogyakarta Ketika Orang Jawa Nyeni...*, hal. 49-85

⁷ Y. Sumandiyono Hadi, *Sosiologi Tari: Sebuah Pengenalan Awal*, (Yogyakarta: Pustaka, 2005) hal. 58.

Selamat malam hadirin sekalian
Selamat menyaksikan pentas kesenian
Kesenian kita kesenian Islam
Mudah-mudahan membawa kesempatan
Maafkan kami bila ada kesalahan
Salam dari kami sampai akhir pertunjukkan

Yarobbi Sholli

Yarobbi sholii ‘alal habibi, bimuhhammadin al musthofa, Yarobbi Sholii ,alal habibi bimuhhammadin al musthofa, wal ali wal ashabima, qodashobaril ‘ushoba, ahlan wasahlan sadatun, sharotu muna marhaban, ahlan wasahlan sadatun, sharotu muna marhaban, birusulikum ayayuna, qomat ladaikum ‘aroba

Sholawat Nariyah

Allahuma sholli sholataan kaamiilatan wa sallim salaaman taaman ala sayyidina muhammadinil ladzi tanhallu bihil ‘uqodu wa tanfariju bihil kurobu wa tuqdhoo bihil hawaa-iju wa tunaalu bihir-roghoo-ibu wa husnul khowaatimi wa yustasqol ghomaamu bi wajhil karimi wa ‘alaa aalihiihi wa shohbihi fii kulli lamhatin wa nafasin bi’ adabi kulli ma’lumin laka.⁸

Dalam kepercayaan agama Islam sendiri, pelebagaan seni merupakan fitrah, hal ini karena umat manusia pasti membutuhkan. Penyebaran agama Islam dengan cara melembagakan bentuk kesenian tidak menyimpang dari ajaran Islam sendiri.⁹

Kesenian Tari Badui sebagai media penyebaran agama Islam juga dapat disebut sebagai sarana pendidikan ajaran Islam yang terkandung di dalamnya yakni nilai yang sesuai dengan etika moral keislaman. Nilai yang dimaksud adalah pesan atau suatu yang ingin disampaikan sebagai proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang, dan sesuatu tolak ukur yang menjadi dasar untuk mengembangkan potensi diri, landasan spiritual untuk mencapai

⁸ Dokumentasi Syair Iringan Kesenian Tari Badui Dusun Mlangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

⁹ *Ibid.*, hal. 59.

kedewasaan baik dalam perilaku maupun kehidupan sehari-hari. Pesan tersebut berupa moral, budi pekerti serta pendidikan ketakwaan. Nilai-nilai yang terkandung dalam tari merupakan nilai budaya atau nilai hidup yang dirasakan dan digambarkan dengan media irama gerak.¹⁰

Dengan demikian kesenian dapat menjadi media dalam pendidikan agama selama menambah keyakinan karena mampu menjelaskan pandangan atau aturan agama tentang kehidupan. Demikian juga dalam Pendidikan Agama Islam, kesenian yang merupakan media pendidikan hendaknya mampu menyampaikan nilai-nilai yang bersumber pada Alquran dan Hadits dengan kategori materi pendidikan agama Islam dari segi aqidah, ibadah, dan akhlak.¹¹

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.¹²

Dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman merupakan desa budaya di mana memiliki kesenian masing-masing di setiap RT nya, salah satunya adalah kesenian Tari Badui yang sudah ada sejak tahun 1991 dan masih dilestarikan sampai sekarang, kesenian tersebut dikembangkan untuk melestarikan budaya dan memberikan aktivitas serta kegiatan bagi warganya, terutama untuk para

¹⁰ Suwaji Bastomi, *Wawasan Seni Semarang*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1992), hal.28.

¹¹ Intan Qurratul Aini, Program Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Tari Ratéb Meusekat", dalam *Jurnal Ilmiah Didaktika Vol. 17, No 1 Agustus Tahun 2016*, hal. 122.

¹² Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam, (Upaya Mengeksetifikan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 78.

anak-anak dan remaja, kegiatan ini bertujuan positif yaitu membentengi anak-anak dan remaja dari pengaruh negatif, contohnya: *nongkrong-nongkrong* yang tidak bermanfaat, *klithih*, pergaulan bebas, mabuk-mabukan, balapan motor atau ikut serta dalam geng motor, dikarenakan wilayah dusun Malangrejo berbatasan langsung dengan stadion Maguwaharjo.¹³

Dari kesenian Tari Badui kita dapat mengambil pelajaran dan manfaat yang terkandung di dalamnya, sebagai salah satu proses pembelajaran. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan. Tanpa pengalaman dan latihan sangat sedikit proses belajar dapat berlangsung. Pengalaman adalah interaksi manusia dengan lingkungan pengamatannya. Dalam interaksi itulah seseorang belajar. Dari pengalaman-pengalaman itu diperoleh pengertian-pengertian, sikap-sikap, penghargaan, kebiasaan, keterampilan dan sebagainya. Lingkungan tempat anak memperoleh pengalaman adalah luas, dalam keluarga, di sekolah, alam sekitar, lembaga-lembaga, organisasi, pramuka, perusahaan-perusahaan dan sebagainya.¹⁴

Belajar tidak hanya terjadi di sekolah, akan tetapi dari pengalaman-pengalaman yang pernah dirasakan serta dari lingkungan sekitar, karena apa yang dilihat, apa yang didengar, dan apa yang dirasakan adalah pendidikan. Maka, pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab di sekolah saja akan tetapi menjadi tanggung jawab keluarga dan masyarakat, tanpa adanya

¹³ Hasil Wawancara dengan Bapak Sukarjo selaku Pelatih Kesenian Tari Badui Di Dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, dilaksanakan di Rumah Bapak Sukarjo Di Dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman pada 1 Februari 2019 jam 15.45 WIB.

¹⁴ DR. Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 129.

kerjasama maka pendidikan tidak akan berjalan dengan baik dan berhasil secara optimal.

Kesenian Indonesia yang merupakan hasil budaya bangsa, bentuk dan nuansa isi yang bervariasi, sesuai dengan suku serta adat masing-masing daerah.¹⁵ Kesenian bukanlah hal yang kuno dan tabu untuk tetap dilestarikan karena selain sebagai hiburan, dalam kesenian tersebut mengandung nilai-nilai yang sangat luhur dan memberikan banyak pelajaran untuk kehidupan di dunia maupun bekal di akhirat. Namun, tidak semua orang mengetahui nilai atau pesan yang terkandung di dalam kesenian tersebut sehingga perlu adanya pengetahuan yang memuat mengenai nilai atau pesan-pesan dalam kesenian. Seni pada kehidupan manusia selain sebagai hiburan juga mempunyai peranan sebagai alat atau media untuk menyampaikan pesan tertentu.¹⁶

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait **“Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kesenian Tari Badui Di Dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam kesenian Tari Badui di Dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta?

¹⁵ Drs. Hajar Pamadhi, MA, *Pendidikan Seni (Hakikat, Kurikulum Pendidikan Seni, Habitus Seni dan Pengajaran Seni Untuk Anak)...*, hal. 3

¹⁶ Nisa Rafiatun, Program Studi Pendidikan Isla, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, “Nilai Pendidikan Islam Dalam Kesenian Tembang Macapat” dalam *Millah: Jurnal Studi Agama Vol. 17 No. 2 Tahun 2018*, hal. 382

2. Bagaimana nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam gerakan Kesenian Tari Badui di Dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta?
3. Bagaimana nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Iringan Kesenian Tari Badui di Dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Kegiatan penelitian ini mempunyai tujuan bagi peneliti. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam Kesenian Tari Badui di Dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.
- b. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam gerakan Kesenian Tari Badui di Dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.
- c. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Iringan Kesenian Tari Badui di Dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan mampu menambah wawasan pengetahuan, khususnya bagi penulis dan para pembaca terkait Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam

Kesenian Tari Badui di Dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta dan dapat dijadikan sebagai referensi khazanah keilmuaan dalam memelihara dan mengembangkan kesenian Tari Badui karena dalam kesenian Tari Badui terdapat nilai-nilai agama Islam yang dapat menjadi sarana dan media dalam Pendidikan Agama Islam.

2) Bagi Jurusan atau Institusi

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi yang berguna dalam menambah pengetahuan terkait Pendidikan Agama Islam serta dapat dijadikan rujukan bagi para peneliti yang akan datang.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman bagi peneliti serta dapat menjadi sumber kajian bagi kalangan mahasiswa dan masyarakat umum, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka (*literature review*) merupakan sebuah aktivitas untuk meninjau atau mengkaji kembali berbagai literatur yang telah dipublikasikan

oleh akademisi atau peneliti lain sebelumnya, terkait topik yang akan diteliti.¹⁷

Berdasarkan penelusuran hasil penelitian-penelitian yang ada, ditemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, antara lain :

1. Jurnal Nur Aminah Nasution, mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017 Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam, Fakultas *Interdisciplinary Islamic Studies*, Program Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Seni Islam Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus: Kesenian Tari Badui di Dusun Semampir, Desa Tambakrejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman, Yogyakarta)*”.¹⁸

Jurnal ini membahas tentang kontribusi kesenian sebagai media dakwah dalam Islam, dan tari merupakan cabang seni Islam. Oleh karena itu, kesenian dalam Islam bukan hanya sekedar mengajarkan moral, tetap harus mengandung moral. Artinya, untuk menyampaikan pesan-pesan moral melalui kesenian harus tetap dalam koridor moral. Masyarakat pada umumnya dan masyarakat dusun Semampir khususnya mengakui bahwa Tari Badui merupakan media dakwah Islam. Sebab, kehadiran kesenian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan keislaman bagi masyarakat.

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada obyek penelitian yaitu tentang kesenian Tari Badui. Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada fokus penelitian yaitu Seni Islam Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus:

¹⁷ Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologis Pendidikan*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2016), hal. 25.

¹⁸ Nur Aminah Nasution, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, “Seni Islam Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus: Kesenian Tari Badui di Dusun Semampir, Desa Tambakrejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman, Yogyakarta)”, *Juspi: Jurnal Sejarah Peradaban Islam Vol. 1 No. 2 Tahun 2017*

Kesenian Tari Badui di Dusun Semampir, Desa Tambakrejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman, Yogyakarta sedangkan penelitian ini terfokus pada nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kesenian Tari Badui.

2. Jurnal Intan Qurratul Aini, mahasiswa Program Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2016 yang berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang Terkandung Dalam Tari Ratéb Meuseukat*”.¹⁹

Jurnal ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Tari *Ratéb Meuseukat*, dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Tari *Ratéb Meuseukat* diantaranya adalah menyangkut tentang akhlak, kesetiaan dan persaudaraan, berperilaku baik terhadap sesama, seperti memuliakan tamu. Kemudian nilai aqidah seperti mengingat Allah, bershalawat kepada Nabi, dan pesan mengingat akan kematian. Selain itu juga terdapat pesan ibadah seperti selalu bersyukur, kemudian yang terakhir pesan muamalah yang dapat dilihat melalui rasa hubungan baik dengan sesama manusia, seperti mematuhi peraturan dan patriotik atau rasa kepahlawanan. Selain itu nilai Islam juga bisa dilihat melalui ragam gerak dan pakaian yang dikenakan.

Jurnal tersebut selaras dengan penelitian ini, yaitu memfokuskan pada nilai pendidikan yang terkandung dalam kesenian tari. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitian yaitu penelitian tersebut membahas tentang nilai pendidikan Islam dalam Tari *Ratéb Meuseukat*,

¹⁹ Intan Qurratul Aini, Program Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Tari Ratéb Meuseukat”, *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Vol. 17 No. 1 Agustus Tahun 2016*.

sedangkan penelitian ini menganalisis nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kesenian Tari Badui.

3. Penelitian Ahmad Taib (2013), mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2013, Jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul "*Nilai Pendidikan Islam Dalam Kesenian Kubro Siswo Di Dusun Banaran, Sidosari, Salaman, Magelang*".²⁰ Penelitian ini merupakan Penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang pelakunya.

Hasil dari penelitian ini membahas tentang unsur pendidikan Islam dalam kesenian Kubro Siswa Di Dusun Banaran, Sidosari, Salaman, Magelang, kesimpulan dari hasil penelitian tersebut adalah bahwa dalam kesenian Kubro Siswo memiliki tujuan, materi, pendidik, peserta didik dan metode. Tujuan pendidikan dalam kubro siswo adalah untuk mencari ilmu pengetahuan, mendekatkan diri kepada Allah dan membentuk ahklak mulia. Adapun materi yang disampaikan dalam Kubro Siswo mencakup materi pokok pendidikan Islam yaitu akidah, ibadah dan ahklak.

Penelitian tersebut selaras dengan penelitian ini, yaitu memfokuskan pada nilai pendidikan yang terkandung dalam kesenian tari. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitian yaitu penelitian tersebut membahas tentang nilai pendidikan Islam dalam kesenian Kubro Siswo

²⁰ Ahmad Taib, Nilai Pendidikan Islam Dalam Kesenian Kubro Siswo Di Dusun Banaran, Sidosari, Salaman, Magelang, *Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013).

sedangkan penelitian ini menganalisis nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kesenian Tari Badui.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan tentang Nilai

a. Pengertian Nilai

Kata “*value*” yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi “*nilai*” berasal dari bahasa latin “*valere*” atau bahasa Perancis kuno yaitu “*valoir*”.²¹ Nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu (sistem kepercayaan) yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (yakni manusia yang meyakini).²²

Menurut Luis D. Kattsof nilai merupakan kualitas empiris yang tidak dapat didefinisikan, tetapi kita dapat mengalami dan memahami secara langsung kualitas yang terdapat dalam objek itu.

Definisi lain tentang nilai juga diungkapkan oleh Sidi Gazalba yang mengatakan nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ia ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki, disenangi dan tidak disenangi.²³

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia menggunakan nilai tersebut dan juga merasakan adanya bermacam-macam nilai. Nilai adalah sesuatu

²¹ Rahmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 7.

²² Taufiq H. Idris, B.A, *Mengenal Kebudayaan Islam*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1983), hal. 60.

²³ Sidi Gazalba, *Asas Kebudayaan Islam: Pembahasan Ilmu Dan Filsafat Tentang Ijtihad, Fiqh, Akhlak, Bidang-Bidang kebudayaan, Masyarakat, Negara*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hal. 93.

yang mempesona, memikat serta memberi daya tarik pada manusia. Nilai bisa dirasakan sebagai sesuatu yang menggerakkan dan sebagai pemberi arah dalam kehidupan ini. Manusia tidak bisa mengabaikan nilai-nilai tersebut, karena nilai tersebut dapat sebagai pendorong dan pengarah manusia menuju kesejahteraan dan kebahagiaan hidup.²⁴

Nilai adalah sesuatu yang dipandang berharga oleh orang atau kelompok serta dijadikan acuan, tindakan maupun pengarti arah hidup. Dimana nilai ditumbuhkan dan ditanamkan lewat kebudayaan, dihayati sebagai jagad makna hidup dan diwacanakan serta dihayati jagad simbol.²⁵

Jadi nilai adalah keberhargaan, keunggulan, atau kebaikan yang timbul dari sesuatu kegiatan manusia atau melekat pada sesuatu hal.

2. Tinjauan tentang Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Tayar Yusuf Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia bertakwa kepada Allah Swt. Sedangkan menurut A.Tafsir, Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada

²⁴ Dian Nur Anna, MA, *Seni Dan Agama Dalam Islam Menurut Sutan Takdir Alisjahbana*, (Yogyakarta: Bildung, 2018), hal. 42.

²⁵ M. Sutrisno dan H. Putranto, *Teori-Teori Kebudayaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2005), hal. 67.

seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.²⁶

Menurut Muhaimin, Pendidikan Agama Islam yaitu upaya mendidikan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang. Dalam hal ini pendidikan agama Islam dapat berwujud sebagai:

- 1) Segenap kegiatan yang dilakukan seseorang atau suatu lembaga untuk membantu seorang atau sekelompok peserta didik dalam menanamkan dan/atau menumbuhkembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya.
- 2) Segenap fenomena atau peristiwa perjumpaan antara dua orang atau lebih yang dampaknya ialah tertanamnya dan/atau tumbuh kembangnya ajaran Islam dan nilai-nilainya pada salah satu atau beberapa pihak.²⁷

Maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk membina dan mendidik seseorang sesuai dengan ajaran Islam agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah Swt.

b. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam memiliki beberapa fungsi, yaitu:

- 1) Pengembangan, berfungsi untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah Swt. yang telah ditanamkan

²⁶ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 130

²⁷ Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 30

dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama berkewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga.

- 2) Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- 3) Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- 4) Perbaikan yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- 6) Pengajaran yaitu tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata-nir-nyata), *system* dan fungsionalnya.
- 7) Penyaluran yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.²⁸

²⁸ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004...*, hal. 134

Maka Pendidikan Agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama.²⁹

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membina manusia beragama, berarti manusia yang mampu melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik dan sempurna, sehingga tercermin pada sikap dan tindakan dalam seluruh kehidupannya, dalam rangka mencapai kebahagiaan dan kejayaan hidup dunia dan akhirat.³⁰

Al-Abrasyi mengklasifikasikan tujuan Pendidikan Agama Islam menjadi lima aspek, yaitu:

- 1) Pendidikan jasmani. Karena menurut seorang filsuf yakni John Lock mengemukakan bahwa dasar pertama untuk mencapai kehidupan yang sempurna ialah adanya kekuatan jasmani. Akal yang cerdas terdapat pada jasmani yang kuat pula.
- 2) Pendidikan akal yaitu memberi ilmu pengetahuan, mendidik akal, dan kemahiran atau memanfaatkan apa yang diketahui oleh manusia. Hal tersebut saling berhubungan satu sama lain.
- 3) Pendidikan budi pekerti yaitu pembentukan kemuliaan ahklak, kuat cita-cita, terdidik perkataan dan perbuatan, mulia aktivitasnya, budi pekerti, agama, keutamaan, sopan santun, ikhlas dan bersih.

²⁹ Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, Cet 4*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal, 67.

³⁰ *Ibid.*, hal. 172.

- 4) Pendidikan kemasyarakatan yaitu anak sejak lahir sudah dibiasakan agar mencintai saudara-saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya, saling membantu sesama saudara, teman-teman, sehingga tidak hanya memikirkan dirinya sendiri.
- 5) Pendidikan keindahan yaitu manusia dengan fitrahnya cinta setiap keindahan dan dengan watak keingin tahuannya pada setiap hal yang aneh, yang indah atau yang lain.³¹

Dengan demikian proses pendidikan harus mengarah kepada penciptaan manusia yang ubudiyah kepada Allah dari semua dimensinya. Segala apapun yang dilakukan manusia baik itu berkaitan langsung dengan perintah agama seperti shalat, puasa, ataupun yang tidak berkaitan langsung tapi tetap dalam bingkai nilai-nilai spiritual keagamaan seperti kesenian Islam, kerja keras, jujur juga termasuk dalam kerangka ubudiyah. Pendidikan itu tidak harus dilaksanakan di lembaga-lembaga pendidikan agama, tetapi juga dapat dilakukan di lembaga-lembaga pendidikan lainnya.

d. Ruang Lingkup dalam Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan sesama, hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam juga

³¹ M. Atiyah Al-Abrasyi, *Ruh Al-Tarbiyah Wa Al-Ta'lim*, (Mesir: Dar al-Ihya al-Kutub al-“Arabiyah, tth), hal. 32-44, Maragustam Siregar, Wara WordPress, 15 Juni 2010, diakses pada tanggal 22 Februari 2019.

identik dengan aspek-aspek pengajaran Islam karena materi yang terkandung di dalamnya merupakan perpaduan yang saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya. Maka ruang lingkup Pendidikan Agama Islam, meliputi: pengajaran keimanan, pengajaran akhlak, pengajaran ibadah, pembelajaran fiqih, pengajaran Alqur'an, dan pengajaran sejarah kebudayaan Islam atau tarikh.³²

3. Tinjauan tentang Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

Nilai bisa dirasakan sebagai sesuatu yang menggerakkan dan sebagai pemberi arah dalam kehidupan ini. Manusia tidak bisa mengabaikan nilai-nilai tersebut, karena nilai tersebut dapat menjadi seperangkat sikap yang dijadikan dasar pertimbangan baik, buruk, salah dan benar dalam bertindak.

Nilai ajaran Pendidikan Agama Islam dibagi atas tiga bagian besar, yaitu:

a. Nilai Pendidikan Akidah

Aqidah adalah bentuk masdar dari kata *'aqada*, *ya'qidu*, *'aqda*, *'aqidatun* yang berarti simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian, dan kokoh. Dan secara teknis akidah berarti iman, kepercayaan, dan keyakinan.³³

Akidah dalam Islam merupakan keyakinan dalam hati tentang Allah Swt. sebagai Tuhan yang wajib disembah, ucapan dengan lisan dalam dua bentuk kalimat syahadat dan perbuatan dengan amal shaleh. Akidah dalam Islam mengandung arti bahwa tidak ada niat, ucapan, dan

³² Mahmud Arief, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah: Teori, Metodologi, dan Implementasi*, (Yogyakarta: Idea Press, 2012), hal. 56

³³ Muhaimin, dkk, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 141.

perbuatan dalam diri seorang mukmin kecuali yang sejalan dengan kehendak Allah Swt. Akidah dalam Islam harus berpengaruh ke dalam segala aktivitas yang dilakukan manusia, sehingga aktivitas tersebut bernilai ibadah.³⁴

Materi pembahasan dalam aqidah meliputi enam yang berhubungan dengan rukun iman yaitu: iman kepada Allah, Malaikat, Kitabullah, Rasulullah, hari kebangkitan, dan takdir.³⁵

b. Nilai Pendidikan Ibadah

Manusia mempunyai tugas yang paling utama dalam hidupnya, yaitu beribadah dan harus dilakukan hanya semata-mata kepada Allah. Manusia adalah sebagai budak bagi Tuhannya, oleh karenanya berkewajiban untuk senantiasa setia kepada majikannya. Manusia sebagai hamba diwajibkan menghormati dan menghargai Tuhannya sebagai sikap hormat tersebut. Sementara itu ibadah menurut Alim adalah upaya mendekatkan diri kepada Allah dengan menaati segala perintah-Nya, menjauhi segala larangan-Nya, dan mengamalkan segala perintah-Nya.³⁶

Seperti yang dijelaskan dalam Alquran Surat Adz-Dzariyat ayat [51] ayat 56, yang bunyinya:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

³⁴ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim...*, hal. 125.

³⁵ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Preda Media, 2008), hal. xxi

³⁶ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 143.

Artinya : *Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.*³⁷

Pendidikan ibadah merupakan pendidikan yang berusaha mengenalkan, menanamkan, serta menghayatkan nilai-nilai peraturan Allah tentang tata cara pengaturan perilaku hidup manusia baik yang berhubungan dengan Allah (*vertikal*) yang disebut dengan *ibadah mahdhah* maupun yang berhubungan dengan makhluk (*horizontal*) yang disebut dengan ibadah *ghairu mahdhah* (muamalah).³⁸

Dalam pendidikan ibadah dibagi menjadi dua bagian yaitu: pertama ibadah dalam arti khusus (*mahdhah*) yaitu ibadah manusia yang dilakukan secara langsung kepada Allah, seperti: thaharah, shalat, zakat, puasa, dan haji. Kedua ibadah *goiru mahdhah* atau ibadah umum, yaitu ibadah yang menyangkut tentang menjalani kehidupan untuk memperoleh ridho Allah dengan mentaati syariat-Nya. Artinya semua perbuatan yang berorientasi kepada kebaikan dalam mencapai ridho-nya merupakan ibadah, seperti: menuntut ilmu, menjaga kebersihan, menjaga kebersihan lingkungan, mentaati peraturan, menjaga kesehatan badan, hidup rukun dengan orang lain, dan sebagainya.³⁹

³⁷ *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama RI, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2005), hal. 523 Surat Adz-Dzariyyah ayat 56.

³⁸ Mukodi, *Pendidikan Islam Terpadu: Reformasi Pendidikan di Era Global*, (Yogyakarta: Magnum Pustaka, 2010), hal. 107.

³⁹ Ahmad Taib, *Nilai Pendidikan Islam Dalam Kesenian Kubro Siswo di Dusun Banaran, Sidosari, Salaman, Magelang, Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013). Bab III, hal. 71.

c. Nilai Pendidikan Akhlak

Akhlak secara etimologis berasal dari kata *khuluq* dan jamaknya *ahklaq* yang berarti budi pekerti, etika, moral. Secara etimologis akhlak berarti *character*, *disposition*, dan *moral constitution*. Akhlak mempunyai kaitan dengan Tuhan pencipta yang menciptakan perangai manusia, luar dan dalam, sehingga tuntutan akhlak harus sesuai dari Sang Khalik. Artinya dalam kehidupan manusia harus berakhlak yang mulia, baik menurut ukuran Allah maupun ukuran manusia.⁴⁰

Akhlak berkaitan dengan kesusilaan, budi pekerti, adab, atau sopan santun yang menjadi perhiasaan bagi seseorang dalam rangka mencapai keutamaan. Nilai-nilai seperti jujur, terpercaya, adil, sabar, syukur, pemaaf, tidak tergantung pada materi (*zuhud*), menerima apa adanya (*qana'ah*), berserah diri kepada Allah (*tawakkal*), malu berbuat buruk (*haya'*), persaudaraan (*ukhuwah*), toleransi, tolong menolong dan saling menanggung (*tafakul*) adalah serangkaian bentuk dari budi pekerti yang luhur (*akhalaqul karimah*).⁴¹

Tujuan pendidikan akhlak adalah untuk membentuk manusia bermoral baik, keras kemauan, sopan dalam bicara dan perbuatan, mulia dalam bertingkah laku, bersifat bijaksana, sempurna, sopan dan beradab, ikhlas, jujur, dan suci. Maka pendidikan akhlak bertujuan untuk melahirkan manusia yang memiliki keutamaan (*al-fadhilah*). Adapun ruang lingkup akhlak Islam, meliputi:

⁴⁰ Muhaimin, dkk, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam...*, hal. 142

⁴¹ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam...*, hal. xxi.

- 1) Akhlak terhadap diri sendiri yang meliputi kewajiban terhadap dirinya disertai dengan larangan merusak, membinasakan dan menganiaya diri, baik secara jasmani (memotong dan merusak badan) maupun secara rohani (membiarkan larut dalam kesedihan).
- 2) Akhlak dalam keluarga, yang meliputi segala sikap dan perilaku dalam keluarga, seperti: berbakti kepada orang tua, menghormati orang tua, dan tidak berkata-kata yang menyakitkan mereka.
- 3) Akhlak dalam masyarakat, seperti sikap dalam menjalani kehidupan sosial, menolong sesama, menciptakan masyarakat yang adil yang berlandaskan Alquran dan Hadist.
- 4) Akhlak dalam bernegara, seperti kepatuhan terhadap *Ulil Amri* selama tidak bermaksiat kepada agama, ikut serta dalam membangun negara dalam bentuk lisan maupun pikiran.
- 5) Akhlak terhadap agama, seperti beriman kepada Allah, tidak meyakini-Nya, beribadah kepada Allah Swt., taat kepada Rasulullah.⁴²

4. Tinjauan tentang Kesenian Tari Badui

a. Pandangan Islam Terhadap Kesenian

Seni adalah keindahan. Ia merupakan ruh dan budaya manusia yang mengandung dan mengungkapkan keindahan. Kesenian adalah penjelmaan daripada rasa keindahan dan keterharuan untuk kesejahteraan

⁴² Khozin, *Khazanah Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 143.

hidup. Rasa disusun dan dinyatakan oleh pikiran sehingga ia menjadi bentuk yang dapat disalurkan dan dimiliki.

Kesenian (seni) ialah segala sesuatu yang membangkitkan rasa keindahan dan diciptakan untuk membangkitkan perasaan-perasaan tersebut. Penjelmaan rasa seni dapat berupa seni baca Alquran, seni suara, seni lukis, seni ukir, seni pahat, seni tari, seni sastra, seni drama, dan lain-lain. Jadi, segala gubahan manusia yang indah, baik yang berbentuk lagu, tulisan atau bentuk lainnya adalah termasuk kesenian.

Oleh karena Islam sesuai dengan fitrah manusia, maka dengan sendirinya dibenarkan oleh Islam. Seperti Hadist yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dan Tirmidzi dari Ibnu Mas'ud dan terdapat dalam kitab *Al Jami'ush Shaghir*, yaitu:

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ

Artinya : *Sesungguhnya Allah Ta'ala itu indah. Ia menyukai terhadap keindahan.*⁴³

Seni juga berfungsi sebagai :

1) Seni sebagai Hiburan

Hiburan menurut Jazuli lebih menitikberatkan kepada pemberian kepuasan perasaan, tanpa mempunyai tujuan yang lebih dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari apa yang dilihatnya. Seni pertunjukkan sebagai sarana hiburan memiliki penikmat tersendiri. Penikmat tidak diikat aturan-aturan yang membatasi dalam

⁴³ Taufiq H. Idris, B.A, *Mengenal Kebudayaan Islam...*, hal. 60

upaya memperoleh hiburan untuk dirinya sendiri. Pelaku seni pertunjukkan dan penikmat saling merespon sehingga keduanya sama-sama mendapatkan hiburan. Pelaku seni pertunjukkan mendapatkan hiburan karena pertunjukannya mendapatkan antusias dari para penikmat, sedangkan penikmat mendapat hiburan dengan mengikuti irama atau pun mengikuti gerakan para pelaku seni pertunjukkan.⁴⁴

2) Seni sebagai Media Dakwah

Menurut Quraish Shihab, dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan, atau usaha untuk mengubah keadaan kepada situasi yang lebih baik kepada yang sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat.⁴⁵ Seni merupakan salah satu media atau sarana yang digunakan untuk berdakwah, serta seni mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan dakwah karena seni memiliki daya tarik yang dapat mengesankan hati pendengar maupun penontonnya.

b. Hukum Kesenian

Sesuatu yang diharamkan dalam Islam hakikatnya disebabkan oleh salah satu dari lima unsur penyebab, yaitu: merusak agama, merusak jiwa, merusak kehormatan, merusak harta benda dan merusak keturunan. Para ahli memberikan pandangan terkait hukum kesenian itu sendiri diantaranya:

⁴⁴ M. Jazuli, *Paradigma Kontekstual Pendidikan Seni*, (Semarang: Unesa University Press, 2008), hal. 58.

⁴⁵ M. Quraish Shihab, *Membumikan Alquran*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal. 194.

1. Prof. H.M. Thoha Jahja Omar MA

Prof. H.M. Thoha Jahja Omar MA, beranggapan bahwa hukum seni musik, seni suara dan seni tari dalam Islam adalah *mubah* (boleh) selama tidak disertai dengan hal-hal lain yang haram. Apabila disertai dengan hal-hal yang haram, maka hukumnya menjadi haram.

2. Syaikh Mahmud Syaltut

“Tidak ada alasan berdasar Alquran, Hadist atau Qiyas yang mengharamkan suara merdu berirama (seni suara) beserta alat musik apa saja”.

3. Imam Malik

Imam Malik berpendapat bahwa bernyanyi dengan *ma'azif* (alat-alat musik) tidak haram.

4. An-Nabulasi

Menurut An-Nabulasi bahwasanya Hadist yang dianggap alasan untuk mengharamkan musik adalah menunjukkan haramnya jika berhubungan dengan perbuatan-perbuatan haram seperti: minum alkohol, berzina dan sebagainya.

5. Abdullah Bin Nuh

Menurut Abdullah Bin Nuh islam memang ada yang mengharamkan kesenian tertentu yang bernilai haram. Kesenian itu menjadi haram apabila seni suara dan seni musik terikat pada *alamahali* (segala sesuatu yang membuat lupa akan Allah), *al-khamar* (minuman alkohol), *al qainat* (penyanyi cabul) dan seni rupa (gambar, terutama patung) yang berhubungan dengan jiwa kemusyrikan dan penyembahan berhala.⁴⁶

Demikianlah beberapa pendapat para ahli terkait hukum kesenian.

Pada hakikatnya pendapat-pendapat tersebut mengatakan bahwa kesenian itu diperbolehkan atau hukumnya *mubah* selama pelaksanaannya tidak menyalahi dan bertentangan dengan ajaran-ajaran Islam.

⁴⁶ *Ibid.*, hal.92.

c. Tari Badui

Tari Badui termasuk dalam tarian *folkasik* atau tari rakyat yang berasal dari kabupaten Sleman, Yogyakarta. Tari Badui merupakan tari religi, konon dibawa oleh seorang dari Arab, setelah mengalami modifikasi dan diseleraskan dengan tradisi dan kebudayaan Yogyakarta, maka dikenalah Tari Badui ini sebagai tari rakyat Sleman.⁴⁷

Ada beberapa sumber mengatakan tentang asal mula kesenian Tari Badui yaitu pada awalnya kesenian Tari Badui adalah melalui pengalaman kisah orang Jawa yang pergi naik haji ke Tanah Suci bertemu suku Badui yang pada waktu itu memiliki watak liar, jauh dari akidah agama, melalui berbagai pemahaman, pendekatan kekeluargaan dirangkul untuk hidup teratur melalui ajaran agama Islam. Suku Badui merupakan sebuah acuan imajinasi dalam membentuk seni Badui untuk kepentingan syiar agama Islam. Tahap demi tahap gerak langkah saat latihan perang-perangan merupakan sebuah gambaran gerak yang kompak, gambaran derap yang kompak, gambaran derap langkah kompak ritmis dan dinamis inilah menjadi sumber ide garapan gerak Tari Badui. Sejarah mengenai kapan lahirnya seni Badui di Kabupaten Sleman sampai saat ini belum diketahui.⁴⁸

⁴⁷ <https://id.m.wikipedia.org>> wiki> Tari Badui diakses pada 1 Februari 2019 pukul 17.00 WIB

⁴⁸ <https://senibudayasleman.wordpress.com/paser/badui/> diakses pada 24 Juni 2019 pukul 10.23 WIB

Ada pula yang mengatakan bahwa kesenian ini berawal dari orang Indonesia yang telah lama tinggal di tanah Arab, selama di sana dia mengetahui dan banyak melihat kesenian *Suhanul Muslim* yaitu kesenian orang atau Bangsa Arab Quraish, kemudian kembali ke tanah air dan mengembangkan kesenian badui dengan thema dan bentuknya yang masih sama dengan asal mulanya yang dilihat di tanah Arab.

Tari Badui merupakan jenis tarian rakyat yang menggambarkan suatu adegan peperangan atau serombongan prajurit yang sedang latihan perang. Dilihat dari cara penyajiannya, tarian ini termasuk tarian kelompok berpasangan. Komposisi yang dipakai berbentuk barisan. Kadang-kadang membentuk dua barisan, kadang-kadang pula melingkar berhadapan.

Jumlah para pendukung pementasan kesenian Tari Badui tidak tentu. Biasanya sekitar 40 orang dengan perincian 10 orang sebagai pemegang instrument musik dan vokalis, sedangkan yang 30 orang sebagai penarinya. Penari terdiri dari laki-laki yang usia rata-rata antara 12-30 tahun. Kostum yang dipakai pemain terdiri dari peci Turki berwarna merah (*kanigoro*) atau kulak temanten yang berwarna merah yang ada kucirnya, baju putih lengan panjang, rompi, celana panji, kain (*rampekan*) stagen dan ikat pinggang, kaos kaki dan sepatu putih. Vokal disampaikan dalam bentuk lagu dan dibawakan secara bergantian antara penari dengan vokalis, bersama dengan pemegang instrument musik. Syair yang dibawakan ada yang diambil dari kitab Kotijah Badui tetapi

ada juga yang disusun sendiri, dan berisikan uraian tentang budi pekerti, kepahlawanan, persatuan/kesatuan dan lain-lain.⁴⁹

F. Metode Penelitian

Metode (yunani = *methodos*) artinya cara atau jalan. Metode merupakan cara kerja untuk memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu pengetahuan yang bersangkutan.⁵⁰ Metode penelitian ialah cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individu maupun secara kelompok.⁵¹

Penelitian ini juga merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dalam mengumpulkan datanya dilakukan di lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini membahas tentang Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kesenian Tari Badui di Dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Maka, penelitian ini menggunakan pendekatan antropologi pendidikan. Pendekatan antropologi digunakan peneliti untuk mengetahui tentang kehidupan sosial dan budaya sebuah masyarakat. Bahawasanya

⁴⁹ Suharyoso S.K., *Teater Tradisonal di Sleman, : Jenis dan Persebarannya dalam karya Heddi Shri Ahimsa-Putra*, Yogyakarta Ketika Orang Jawa Nyeni..., hal. 81.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 30.

⁵¹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al-Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 89 .

budaya yang dikembangkan dan dilestarikan di suatu masyarakat ternyata memiliki nilai-nilai pendidikan khususnya nilai Pendidikan Agama Islam, seperti kesenian Tari Badui yang dikembangkan dan dilestarikan dusun Malangrejo memiliki nilai-nilai pendidikan termasuk nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.⁵²

Subjek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang mengetahui yang diharapkan dapat memberikan informasi.

Subyek penelitian merupakan para informan yang dianggap memiliki pengetahuan yang terkait dengan obyek yang diteliti yaitu kesenian Tari Badui. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data utamanya melalui informan kunci (*key informan*), akan tetapi informan kunci masih dapat dibedakan menjadi dua jenis informan, yaitu mereka yang dianggap sebagai informan ahli (*specialist*) dan informan awam (*layment*).⁵³

Informan ahli adalah orang-orang yang mengetahui benar dan dapat menerangkan secara detail berbagai hal tentang fokus kajian yang diteliti yaitu:

- a. Kepala Dukuh di dusun Malangrejo, Wedomartani, Ngemplak, Sleman selaku penanggung jawab.
- b. Ketua selaku pemimpin paguyuban kesenian Tari Badui.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), Edisi Revisi V, hal. 122.

⁵³ Moh. Soedhana, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), hal. 118.

- c. Sekertaris kesenian Tari Badui yaitu selaku informan yang mengetahui seluk beluk kesenian Tari Badui di dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.
- d. Bendahara selaku orang yang bertanggung jawab dalam mengelola keuangan organisasi paguyuban kesenian Tari Badui.
- e. Pelatih kesenian Tari Badui yaitu selaku orang yang bertanggung jawab dalam melatih para pemain Tari Badui di dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta dan orang yang bertanggung jawab dalam pementasan kesenian Tari Badui.
- f. Para Pemain yaitu selaku orang yang tampil dalam pementasan Tari Badui.

Informan awam adalah orang-orang pada umumnya yang terlibat dengan tema budaya yang diteliti yaitu:

- a. Masyarakat di lingkungan dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.
- b. Penonton yaitu selaku orang yang menyaksikan pementasan kesenian Tari Badui.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dan utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

mendapatkan data.⁵⁴ Oleh karena itu peneliti menggunakan beberapa tahapan dalam pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

a. Wawancara

Metode wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung, yaitu proses memperoleh data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab tatap muka antara pewawancara dengan responden (informan).⁵⁵

Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan pada penelitian kualitatif karena lebih fleksibel namun tetap terkontrol dalam hal pertanyaan atau jawaban sesuai dengan tema yang ditetapkan dan disesuaikan dengan tujuan wawancara.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara lisan berupa keterangan langsung dari para informan terkait Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kesenian Tari Badui di Dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman Yogyakarta. Wawancara ini ditunjukkan kepada subjek penelitian yaitu kepala dukuh, ketua, sekertaris, bendahara, pelatih, pemain yang merupakan informan yang mengetahui secara mendalam informasi terkait kesenian Tari Badui di dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta, serta masyarakat di dusun Malangrejo,

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 308.

⁵⁵ Susanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2006), hal. 128

Ngemplak, Sleman, Yogyakarta serta para penonton yang menyaksikan kesenian Tari Badui.

b. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁵⁶

Observasi dilakukan dengan melihat kesenian Tari Badui secara langsung sehingga dapat diperoleh data yang sesuai dengan kondisi di lapangan. Observasi yang dilakukan peneliti termasuk penelitian partisipasi pasif yang mana peneliti melakukan pengamatan dengan tidak ikut berperan serta yang artinya peneliti mengamati di luar pementasan Tari Badui dan berperan sebagai penonton.

Hal-hal lain yang diobservasi oleh peneliti adalah kehidupan masyarakat dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta, pementasan kesenian Tari Badui dan gerakan kesenian Tari Badui.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu metode penelitian yang mencari data Dokumentasi dilakukan dengan pengabdian suatu peristiwa penting seperti film, gambar, tulisan, dan sebagainya.⁵⁷

⁵⁶ Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 79.

⁵⁷ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hal. 127.

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan informasi tentang data demografi dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta, syair-syair lagu dalam kesenian Tari Badui, video rekaman dan foto-foto dokumentasi.

5. Metode Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi, pemfokusan, dan abstraksi data dari catatan lapangan (*field notes*). Pada proses reduksi data, semua data umum yang telah dikumpulkan dalam proses pengumpulan data sebelumnya dipilah-pilah sedemikian rupa, sehingga peneliti dapat mengenali mana data yang telah sesuai dengan kerangka konseptual atau tujuan penelitian sebagaimana telah direncanakan dalam desain penelitian.⁵⁸

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman penyajian data yang paling sering dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.⁵⁹

⁵⁸ Moh. Soedhana, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), hal. 130.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 341.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah memperoleh data maka akan dilakukan analisis data dengan memberikan kesimpulan atas data-data yang diperoleh. Setiap kesimpulan tentu memerlukan verifikasi lagi untuk menguji kebenaran data dan kesimpulan yang diperoleh.

Kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.⁶⁰

d. Uji Keabsahan Data

Triangulasi pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Pengecekan ulang data biasa dilakukan dengan tiga strategi, yaitu triangulasi sumber, metode, dan waktu.

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yaitu dengan cara peneliti mencari informasi lain sesuai topik yang ingin digali melalui lebih dari satu sumber. Triangulasi metode dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 345.

berbeda. Triangulasi waktu adalah pengecekan pada waktu atau kesempatan berbeda.⁶¹

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, halaman surat persetujuan pembimbing skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, dan halaman daftar lampiran-lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian ke dalam empat bab. Pada bagian ini terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

BAB I berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatar belakanginya. Kemudian rumusan masalah, yakni untuk mempertegas pokok-pokok masalah yang akan diteliti agar lebih fokus. Dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian, yakni untuk menguraikan pentingnya penelitian ini. Kajian pustaka berisi tentang perbandingan antara penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang sejenis tetapi berbeda. Landasan Teori,

⁶¹ *Ibid.*, hal. 372-374

merupakan teori yang relevan yang digunakan untuk menjelaskan tentang variabel-variabel yang akan diteliti. Kemudian dilanjutkan dengan metode penelitian yakni mensistematikan metode-metode dan langkah-langkah penelitian untuk menjelaskan cara-cara yang dipergunakan dalam penelitian ini. Kemudian sistematika pembahasan, yaitu uraian secara logis tentang tahap-tahap pembahasan yang dilakukan oleh peneliti.

BAB II berisi tentang gambaran umum kesenian Tari Badui di Dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Pembahasan ini difokuskan kepada kehidupan masyarakat dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta, meliputi: kehidupan sosial ekonomi, kehidupan beragama, pendidikan dan kehidupan sosial budaya. Pada bab ini juga akan di bahas tentang kesenian Tari Badui dan perkembangannya, pelaksanaan Tari Badui dan fungsi Tari Badui dalam masyarakat.

BAB III berisi tentang pembahasan dari hasil penelitian tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kesenian Tari Badui, yang meliputi: nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam kesenian Tari Badui, nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam gerakan kesenian Tari Badui, nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam iringan kesenian Tari Badui. Konsentrasi ini bersandar pada umusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini.

BAB IV berisi kesimpulan hasil penelitian, saran-saran, dan kata penutup. Dan pada bagian dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, berkas-berkas, dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan tentang Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kesenian Tari Badui di Dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kesenian Tari Badui di dusun Malangrejo, meliputi nilai pendidikan ketakwaan yaitu sikap meyakini dan mempercayai Allah Swt. yang diwujudkan dengan menaati segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya, nilai keikhlasan, nilai tanggung jawab, nilai kedisiplinan, nilai kemandirian, nilai cinta tanah air, nilai kesopanan, dan nilai sosial.
2. Pada gerakan kesenian Tari Badui juga memiliki nilai Pendidikan Agama Islam yang meliputi nilai pendidikan keimanan yang mengandung makna bahwa tiada Tuhan selain Allah serta sebagai manusia harus selalu berserah diri kepada Allah setelah melakukan usaha dalam menghadapi tantangan dalam hidup, nilai ketakwaan, nilai tawadhu', nilai tata karma, dan nilai kedisiplinan.
3. Syair-syair lagu dalam kesenian tari badu Tari Badui memiliki nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang meliputi nilai pendidikan keimanan, ibadah, kedisiplinan dan cinta tanah air. Nilai pendidikan

keimanan yang terdiri dari Iman kepada Allah, Iman kepada Rasul Allah, Iman kepada kitab-kitab Allah, dan Iman kepada Hari Akhir. Nilai pendidikan ibadah dalam syair Tari Badui meliputi ibadah shalat, menuntut ilmu, bershalawat dan membaca Alquran.

B. Saran

1. Paguyuban Kesenian Tari Badui

Melalui penjelasan di atas, paguyuban kesenian Tari Badui merupakan kesenian berlatarbelakang kesenian Islam dan memiliki tujuan yang sangat mulia, semoga paguyuban kesenian Tari Badui di dusun Malangrejo dapat terus lestari dan mengembangkan keseniannya lebih luas lagi dengan merekrut para pemain yang tidak hanya anak-anak dan remaja dari dusun Malangrejo saja tetapi dari dusun sekitarnya, sehingga kesenian Tari Badui dapat dikenal luas oleh kalangan masyarakat.

2. Para Pemain Kesenian Tari Badui

Bagi para pemain semoga menjadikan Tari Badui tidak hanya sebatas kesenian saja tetapi dapat menjadikan kesenian Tari Badui sebagai media Pendidikan Agama Islam, karena dalam kesenian Tari Badui memiliki nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dapat menambah keimanan, ketakwaan, dan wawasan.

3. Masyarakat

Diharapkan masyarakat khususnya dusun Malangrejo serta masyarakat pada umumnya yang menyaksikan kesenian Tari Badui

tidak hanya menganggap kesenian Tari Badui sebagai hiburan saja tetapi, dapat mengambil dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam kesenian Tari Badui.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meskipun masih banyak kekurangan-kekurangan didalamnya.

Terima kasih yang tak terhingga kepada para semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari betul bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan yang mengarah kepada kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan untuk khazanah dunia pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.
- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Preda Media. 2008.
- Abdullah Gymnastiar. *Membangun Karakter BAKU (Baik dan Kuat)*. Bandung: SMS Tauhid Publishing.
- Akh. Muwafik Saleh. *Membangun Karakter dengan Hati Nurani: Pendidikan Karakter untuk Generasi Bangsa*. Jakarta: Erlangga. 2012.
- Anas dan Irwanto. *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia. 2013
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: PT Syaamil Cipta Media. 2005.
- Dian Nur Anna. *Seni Dan Agama Dalam Islam Menurut Sutan Takdir Alisjahbana*. Yogyakarta: Bildung. 2018.
- Eva Latipah. *Metode Penelitian Psikologis Pendidikan*. Yogyakarta: Budi Utama, 2016.
- Habib Abdullah Hadad. *Nasehat Agama dan Wasiat Islam*. Bandung: Gema Risalah Press. 1993.
- Hajar Pamadhi. *Pendidikan Seni (Hakikat, Kurikulum Pendidikan Seni, Habitus Seni dan Pengajaran Seni Untuk Anak)*. Yogyakarta: UNY Press. 2012.
- Halim Anbiya. *Pintu-pintu Kesalehan Perjalanan Ruhani Menggapai Kebahagiaan Sejati*. Jakarta: Hikmah Publishing House. 2007.
- Hamid Darmad. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Ida Bagoes Mantra. *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.
- J.R. Raco. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo. 2010.
- Khozin. *Khazanah Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.

- K.H Imam Zarkasyi. *Ushuluddin (Aqaid)*. Ponorogo: Trimurti Press. 2008.
- Lexy J. Maleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2001.
- M. Atiyah Al-Abrasyi. Ruh At-Tarbiyah Wa At-Ta'lim. Hal. 32-44, Maragustam Siregar, Wara WordPress). diakses pada tanggal 22 Februari 2019.
- Mahmud Arief. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah: Teori, Metodologi, dan Implementasi*. Yogyakarta: Idea Press. 2012.
- Marzuki. *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Ombak. 2012.
- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al-Manshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.
- Muhaimin, M.A, dkk. *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*. Jakarta: Kencana. 2005.
- Muhaimin, M.A, dkk. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- Muhammad Alim. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006.
- M. Jazuli. *Sosiologi Seni: Pengantar Seni dan Model Studi Seni Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014.
- M. Sutrisno dan H. Putranto. *Teori-Teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius. 2005.
- Moh. Haitami dan Syamsul Kurniawan. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz. 2012.
- Moh. Soedhana. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga. 2012.
- M. Quraish Shihab. *Wawasan Al-Quran: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan. 2007.
- Mukodi. *Pendidikan Islam Terpadu: Reformasi Pendidikan di Era Global*. Yogyakarta: Magnum Pustaka 2010.
- Rahmat Mulyana. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta. 2004.

- Rosihan Anwar. *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia. 2008.
- Sidi Gazalba. *Asas Kebudayaan Islam: Pembahasan Ilmu Dan Filsafat Tentang ijtihad, Fiqh, Akhlak, Bidang-Bidang kebudayaan, Masyarakat, Negara*. Jakarta: Bulan Bintang. 1978.
- Soedarsono. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: ASTI. 1987.
- Sokhi Huda. *Tasawuf Kultural*. Yogyakarta: LKKIS. 2008.
- Soleman. *Struktur dan Proses Sosial*. Jakarta: Rajawali. 1984.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
- Suharyoso S.K. *Teater Tradisonal di Sleman: Jenis dan Persebarannya dalam karya Heddi Shri Ahimsa-Putra, Yogyakarta Ketika Orang Jawa Nyeni*. Yogyakarta: Galang Press. 2000.
- Sumadi Suryabarta. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008.
- Susanto, *Metode Penelitian Sosial*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press. 2006.
- Suwaji Bastomi. *Wawasan Seni Semarang*. Semarang: IKIP Semarang Press. 1992.
- Taufiq H. Idris, B.A. *Mengenal Kebudayaan Islam*. Surabaya: Bina Ilmu. 1983.
- The Liang Gie. *Filsafat Seni Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna. 1996.
- Y. Sumandiyono Hadi. *Sosiologi Tari: Sebuah Pengenalan Awal*. Yogyakarta: Pustaka. 2005.
- Zakiah Daradjat, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, Cet 4*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.

<https://id.m.wikipedia.org>> wiki> Tari Badui diakses pada 1 Februari 2019 pukul 17.00 WIB

Jurnal

Intan Qurratul Aini. Program Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh,” Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Tari Ratéb Meusekat”, dalam *Jurnal Ilmiah Didaktika Vol. 17, No 1 Agustus Tahun 2016*.

Nanang Rizal. Guru Besar Seni Rupa pada FSSR UNS, “Kedudukan Seni Dalam Islam”, dalam *TSAQAFA: Jurnal Kajian Seni Budaya Islam Vol. 1, No 1 Juni 2012*.

Nisa Rafiatun. Program Studi Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, “Nilai Pendidikan Islam Dalam Kesenian Tembang Macapat” dalam *Millah: Jurnal Studi Agama Vol. 17 No. 2 Tahun 2018*.

Nur Aminah Nasution. Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, “Seni Islam Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus: Kesenian Tari Badui di Dusun Semampir, Desa Tambakrejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman, Yogyakarta)”. *Juspi: Jurnal Sejarah Peradaban Islam Vol. 1 No. 2 Tahun 2017*.

Skripsi

Ahmad Taib. Nilai Pendidikan Islam Dalam Kesenian Kubro Siswo Di Dusun Banaran, Sidosari, Salaman, Magelang. *Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2013.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN 1

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Pedoman Wawancara Penelitian

“Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kesenian Tari Badui”

Hari dan Tanggal :
Jam :
Nama Informan :
Alamat :
Jabatan :

1. Apa itu kesenian tari badui ?
2. Bagaimana sejarah dan asal usul tari badui di dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta?
3. Bagaimana perkembangan kesenian tari badui di dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta?
4. Apa saja fungsi kesenian tari badui?
5. Pada acara apa saja kesenian tari badui ditampilkan?
6. Bagaimana bentuk dan pola pertunjukan tari badui dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta?
7. Kapan pelaksanaan tari badui?
8. Dimana dan kapan biasanya latihan tari badui di laksanakan?
9. Siapa saja yang turut berperan dalam pertunjukkan tari badui ?
10. Apa saja nilai-nilai pendidikan Agama Islam yang terdapat pada gerakan tari badui dukuh Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta?

11. Apa saja nilai-nilai pendidikan Agama Islam yang terdapat pada iringan syair tari badui dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta?
12. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap kesenian tari badui di dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta?

Pedoman Observasi Penelitian

“Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kesenian Tari Badui”

1. Pelaksanaan Kesenian Tari Badui
2. Gerakan Kesenian Tari Badui

Data Dokumentasi Penelitian

“Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kesenian Tari Badui”

1. Letak Geografis Dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta
2. Data mata pencaharian penduduk dusun Malangrejo
3. Data tingkat pendidikan penduduk dusun Malangrejo
4. Data pemeluk agama penduduk dusun Malangrejo
5. Pertunjukkan kesenian tari badui dusun Malangrejo
6. Syair lagu penggiring kesenian tari badui Malangrejo

LAMPIRAN 2

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari & Tanggal : Ahad & 1 Maret 2019
Jam : 16.00-17.00 WIB
Lokasi : Rumah bapak Sukarjo
Sumber Data : Bapak Sukarjo

Deskripsi Data

:

Informan adalah pelatih sekaligus pemandu dalam pertunjukkan kesenian Tari Badui. Wawancara ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di rumah bapak Sukarjo. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan terkait sejarah dan asal-usul Tari Badui di dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diungkap bahwa kesenian Tari Badui di dusun Malangrejo sudah ada sejak tahun 1991. Awal mulanya bapak Sukarjo mengikuti kesenian Tari Badui di daerah Sonayan. Setelah bapak Sukarjo belajar dan mendapatkan pengalaman, beliau mengembangkan kesenian Tari Badui di dusunnya sendiri di Malangrejo. Kesenian Tari Badui dikembangkan mempunyai tujuan yang positif yaitu memberikan aktivitas kepada masyarakat Malangrejo, khususnya anak-anak dan remaja, agar terhindar dari kegiatan yang negatif seperti *nongkrong-nongkrong* yang tidak bermanfaat, balapan liar dan pergaulan bebas, di karenakan dusun Malangrejo berdekatan langsung dengan Maguwoharjo. Akhirnya kesenian tersebut berkembang dan mendapatkan respon yang positif dari masyarakat, kemudian paguyuban ini diberi nama Kesenian Tari Badui Tunas Muda Al-Amin.

Interpretasi

:

Kesenian Tari Badui di dusun Malangrejo, sudah ada sejak tahun 1991, dirintis oleh bapak Sukarjo. Asal usul Tari Badui di dusun Malangrejo yaitu pada waktu dulu bapak Sukarjo mengikuti kesenian Tari Badui di daerah Sonayan, kemudian mengembangkan kesenian Tari Badui di dusunnya sendiri di dusun Malangrejo.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari & Tanggal : Rabu & 27 Februari 2019

Jam : 20.00 WIB - selesai

Lokasi : Lapangan Sepak Bola Krapyak Wedomartani

Sumber Data : Pementasan grup Kesenian Tari Badui Tunas
Muda Al-Amin Malangrejo

Deskripsi Data :

Pada observasi ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menyaksikan pementasan kesenian Tari Badui, untuk mengetahui bagaimana gerakan kesenian Tari Badui dan pelaksanaan Tari Badui, tetapi peneliti berperan hanya sebagai pengamat tanpa ikut berperan dalam pementasan.

Dari hasil observasi gerakan kesenian Tari Badui memiliki gerakan yang diulang-ulang, terkadang gerakannya berjajar lurus berhadapan, dan ada bagian gerakan yang menunjukkan gerakan seperti latihan berperang, terkadang gerakannya juga berganti posisi, dan gerakannya serasi dan terlihat indah. Pada bagian tertentu pemandu tarian Pak Sukarjo meniup peluit dan memandu para pemain yang menandakan gerakan akan dimulai, berhemti, ataupun pertunjukkan berakhir. Dan pelaksanaannya di tempat yang luas karena memiliki banyak pemain, dan untuk pemain music dan penyanyi ada panggung khusus.

Interpretasi :

Kesenian Tari Badui di dusun Malangrejo memiliki ciri khas gerakan yang diulang-ulang dan ada pemandu yang memandu setiap pertunjukkan. Dan pertunjukkan kesenian Tari Badui dilaksanakan di tempat yang luas.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari & Tanggal : Kamis & 14 Maret 2019

Jam : 19.30-21.00 WIB

Lokasi : Rumah bapak Ahmadi

Sumber Data : Bapak Ahmadi

Deskripsi Data :

Informan adalah ketua paguyuban kesenian Tari Badui di Dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Wawancara ini dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan dan tanggapan masyarakat mengenai kesenian Tari Badui dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

Dari hasil wawancara dapat diungkap bahwa kesenian Tari Badui dusun Malangrejo memiliki perkembangan yang baik, hal ini dibuktikan dengan banyaknya acara atau event yang mengundang paguyuban Tari Badui dusun Malangrejo untuk tampil, contohnya: acara tasyakuran, hajatan, pengajian akbar, menyambut tamu kenegaraan, acara pentas seni dan budaya di dinas kebudayaan dan ulang tahun. Kesenian Tari Badui pun mengikuti perkembangan zaman, terbukti dengan digunakannya alat-alat musik modern seperti keyboard dan drum, juga kostum yang digunakan oleh pemain tetap mempertahankan nilai-nilai Islam dan disesuaikan dengan budaya setempat, yang membedakan hanyalah kostum dengan warna yang berbeda.

Kesenian Tari Badui adalah kesenian tradisional yang berlatar belakang syiar agama Islam dan tanggapan masyarakat dusun Malangrejo dengan adanya kesenian Tari Badui mendapatkan respon yang positif karena memberikan kegiatan untuk masyarakat dusun Malangrejo, khususnya untuk anak-anak dan remaja agar terhindar dari kegiatan yang negatif. Dalam hal ini masyarakat Malangrejo mendukung adanya paguyuban kesenian Tari Badui, baik dari sesepuh, tokoh masyarakat, pemuda, pemudi, sampai anak-anak.

Interpretasi :

Kesenian Tari Badui dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta memiliki perkembangan yang baik, terbukti dari banyaknya event yang dihadiri, alat musik yang mengikuti perkembangan zaman, dan kostum dengan warna yang berbeda dan disesuaikan dengan budaya setempat. Masyarakat Malangrejo pun sangat mendukung adanya kesenian Tari Badui, karena memberikan kegiatan yang positif dan dapat mengurangi kegiatan yang negatif atau tidak bermanfaat.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari & Tanggal	: Kamis & 28 Maret 2019
Jam	: 15.30-17.00 WIB
Lokasi	: Rumah Bapak Sarbini di dusun Malangrejo
Sumber Data	: Bapak Sarbini

Deskripsi Data :

Informan adalah kepala dusun Malangrejo di Dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Wawancara ini dilaksanakan untuk mengetahui letak dan keadaan geografis, kehidupan masyarakat dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

Dari hasil wawancara dapat diungkap bahwa secara administratif Dusun Malangrejo terletak di Desa Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun Malangrejo merupakan daerah pinggiran kota, dengan struktur wilayah perpaduan antara suasana pedesaan dan perkotaan. Secara geografis dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta, sebelah utara berbatasan dengan dusun Sono, sebelah timur berbatasan dengan dusun Karangasem, sebelah barat berbatasan dengan dusun Krajan, sebelah selatan berbatasan dengan desa Maguwoharjo.

Interpretasi :

secara administratif Dusun Malangrejo terletak di Desa Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun Malangrejo merupakan daerah pinggiran kota, dengan struktur wilayah perpaduan antara suasana pedesaan dan perkotaan. Secara geografis dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta, sebelah utara berbatasan dengan dusun Sono, sebelah timur berbatasan dengan dusun Karangasem, sebelah barat berbatasan dengan dusun Krajan, sebelah selatan berbatasan dengan desa Maguwoharjo.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari & Tanggal : Kamis & 4 April 2019
Jam : 16.00 WIB
Lokasi : Rumah Bapak Agung di dusun Malangrejo
Sumber Data : Bapak Ahmadi

Deskripsi Data :

Informan adalah ketua paguyuban kesenian Tari Badui di Dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Wawancara ini dilaksanakan untuk mengetahui nilai yang ditanamkan kepada para pemain kesenian Tari Badui di dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

Dari hasil wawancara dapat diungkap bahwa para pemain kesenian Tari Badui tidak menuntut untuk dibayar, jadi kita melakukan pertunjukkan ya dengan niat ikhlas untuk ibadah dan dakwah Islam dengan Tari Badui ini, paguyuban tidak mematok biaya untuk pertunjukkan ya seikhlasnya mau memberi berapa dan jika ada yang membayar lebih sebagian diberikan kepada para pemain dan jika uang yang diterima sedikit maka uang masuk kas paguyuban untuk mengembangkan kesenian badui, semua diniatkan ibadah, dan semoga kesenian Tari Badui dapat menjadi sarana dakwah juga pendidikan Islam dan terus berkembang, juga melestarikan budaya di Indonesia.

Interpretasi :

Nilai yang ditanamkan kepada para pemain paguyuban kesenian Tari Badui di dusun Malangrejo adalah nilai keikhlasan, semua diniatkan untuk ibadah dan dakwah Islam.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari & Tanggal : Sabtu & 6 April 2019
Jam : 16.00 WIB
Lokasi : Rumah bapak Agung
Sumber Data : Bapak Sukarjo

Deskripsi Data :

Informan adalah pelatih paguyuban kesenian Tari Badui di Dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Wawancara ini dilaksanakan untuk mengetahui pelaksanaan Tari Badui dan latihan para pemain kesenian Tari Badui dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

Dari hasil wawancara dapat diungkap bahwa kesenian Tari Badui dusun Malangrejo membutuhkan tempat yang luas atau menyesuaikan dengan luas tempat yang digunakan dan ada panggung khusus untuk yang main alat musik dan penyanyi. biasanya ditampilkan pada malam hari setelah pelaksanaan shalat isya', supaya tidak mengganggu ibadah shalat, walaupun tampilnya tidak malam, diusahakan tampil yang tidak mepet waktu shalat. Untuk pemain Tari Badui shalat itu lebih penting, jadi jangan sampai meninggalkan shalat hanya karena mementingkan pertunjukkan. Untuk latihan biasanya dilaksanakan setiap seminggu sekali pada saat malam minggu atau hari sabtu malam, waktunya setelah shalat isya'.

Interpretasi :

Pelaksanaan Kesenian Tari Badui dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta membutuhkan tempat yang luas karena merupakan tarian berkelompok, dan tempat pertunjukkan terdiri dari dua tempat, untuk menari para penari dan untuk pemain musik dan penyanyi. Pertunjukkan biasanya dilaksanakan pada malam hari. Latihan terjadi setiap seminggu sekali pada malam hari dan dilaksanakan setelah shalat isya'.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari & Tanggal : Rabu & 6 April 2019

Jam : 16.00 WIB

Lokasi : Rumah Bapak Sukarjo di dusun Malangrejo

Sumber Data : Bapak Sukarjo

Deskripsi Data

:

Informan adalah palatih dan pemandu kesenian Tari Badui di Dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Wawancara ini dilaksanakan untuk mengetahui nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam gerakan kesenian Tari Badui di dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

Dari hasil wawancara dapat diungkap bahwa dalam gerakan dalam kesenian Tari Badui memiliki nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Kesenian Tari Badui adalah kesenian berlatarbelakang syiar agama Islam yang terdapat pada syair-syairnya, tapi gerakan pada Tari Badui juga ada maknanya karena gerakan juga merupakan simbol, pada gerakan Tari Badui punya ciri khas gerakan tari yaitu gerakan menunduk dengan mengayunkan tangan dan diulang-ulang pada setiap bagian, yang maknanya itu bahwa seseorang itu harus selalu tawadhu' tidak boleh sombong karena semua makhluk itu sama dihadapan Allah yang membedakan adalah ketakwaan. Saat memulai pertunjukkan diawali dengan gerakan berjajar masuk perlahan ke panggung memiliki makna bahwa ketika kita berada di lingkungan baru diawali dengan meminta izin, mengucapkan salam untuk menghormati pemilik dan penduduk setempat, saat penutupan ada perwakilan dari penari yang masih dipanggung yang bertujuan untuk memberikan hormat kepada penonton yang menyaksikan bahwa pertunjukkan telah selesai. Ada bagian gerakan Tari Badui yang seperti gerakan latihan perang, gerakan gandengan tangan itu makna mengajak untuk melaksanakan perintah Allah yaitu shalat, gerakan mengangkat kedua tangan menggerakkan kaki bergantian depan belakang sambil jinjit itu maknanya, sebagai umat muslim lebih baik lagi kalau bisa melaksanakan ibadah shalat di masjid dengan berjamaah meskipun dengan susah payah, gerakan membalik badan itu menandakan bahwa kita orang muslim harus bisa menolak sesuatu yang tidak sesuai dengan syariat Islam.

Interpretasi

:

Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam gerakan kesenian Tari Badui di dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta yaitu nilai pendidikan keimanan, nilai ketakwaan, nilai tawadhu', nilai tata karma, dan nilai kedisiplinan.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari & Tanggal : Sabtu & 6 April 2019
Jam : 16.00-17.00 WIB
Lokasi : Rumah bapak Sukarjo
Sumber Data : Bapak Sukarjo

Deskripsi Data :

Informan adalah pelatih sekaligus pemandu dalam pertunjukkan kesenian Tari Badui. Wawancara ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di rumah bapak Sukarjo. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan terkait pelaksanaan kesenian Tari Badui di dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diungkap bahwa kesenian Tari Badui di dusun Malangrejo pelaksanaannya paling sering berlangsung pada saat malam hari setelah shalat isya', agar tidak mengganggu waktu ibadah shalat, terkadang pernah tampil tidak pada malam hari, akan tetapi diusahakan tidak mepet pada waktu shalat, karena pertunjukkan Tari Badui biasanya berlangsung kurang lebih selama 3 jam. Untuk para pemain Tari Badui ibadah shalat itu lebih penting, maka ibadah shalat harus diutamakan, jangan sampai shalat ditinggalkan hanya karena mementingkan pertunjukkan.

Interpretasi :

Pelaksanaan kesenian Tari Badui sering berlangsung pada malam hari, setelah shalat isya' dan pertunjukkan berlangsung kurang lebih selama 3 jam. Para pemain kesenian Tari Badui di dusun Malangrejo sangat mengutamakan ibadah shalat, maka pertunjukkan kesenian Tari Badui diusahakan tidak mengganggu waktu-waktu shalat.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari & Tanggal : Rabu & 11 April 2019
Jam : 16.00 WIB
Lokasi : Rumah Ibu Puji Lestari di dusun Malangrejo
Sumber Data : Ibu Puji Lestari

Deskripsi Data :

Informan adalah masyarakat dan orang tua pemain kesenian Tari Badui di Dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Wawancara ini dilaksanakan untuk mengetahui tanggapan dan pengaruh pemain setelah mengikuti kesenian Tari Badui dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

Dari hasil wawancara dapat diungkap bahwa ibu Puji Lestari sangat mendukung adanya paguyuban kesenian Tari Badui dikarenakan memberikan aktivitas bagi masyarakat dusun Malangrejo khususnya anak-anak dan remaja supaya ada kegiatan serta dapat melestarikan budaya di Indonesia. Ibu puji lestari mengungkapkan bahwa anaknya sebelum mengikuti kesenian Tari Badui sering melakukan kegiatan yang tidak bermanfaat seperti nongkrong-nongkrong dan sering bergaul dengan teman yang seperti anak jalanan. Dan setelah mengikuti kegiatan kesenian Tari Badui anaknya Satria tidak pernah lagi melakukan kegiatan yang tidak bermanfaat dan tidak bergaul dengan teman-teman yang seperti anak jalanan, karena dengan kesenian Tari Badui memberikan kesibukan dan kegiatan yang positif kepada anaknya, sehingga membuat anaknya terhindar dari pengaruh buruk yang nantinya dapat merusak diri.

Interpretasi :

Kegiatan kesenian Tari Badui di dusun Malangrejo sangat di dukung oleh masyarakat dan dapat memberikan kegiatan yang positif kepada masyarakatnya khususnya anak-anak dan remaja agar tidak melakukan kegiatan yang tidak bermanfaat yang nantinya akan merusak generasi muda.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari & Tanggal : Rabu & 11 April 2019
Jam : 16.00 WIB
Lokasi : Rumah Ibu Sriyati di dusun Malangrejo
Sumber Data : Ibu Sriyati

Deskripsi Data :

Informan adalah masyarakat dan orang tua pemain kesenian Tari Badui di Dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Wawancara ini dilaksanakan untuk mengetahui tanggapan dan pengaruh pemain setelah mengikuti kesenian Tari Badui dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

Dari hasil wawancara dapat diungkap bahwa ibu Sriyati sangat mendukung adanya paguyuban kesenian Tari Badui dikarenakan memberikan aktivitas bagi masyarakat dusun Malangrejo khususnya anak-anak dan remaja supaya ada kegiatan serta dapat melestarikan budaya di Indonesia. Ibu puji lestari mengungkapkan bahwa anaknya setelah mengikuti paguyuban kesenian Tari Badui menjadi lebih hormat dan patuh kepada orangtua serta rajin membantu dalam pekerjaan orangtua.

Interpretasi :

Kegiatan kesenian Tari Badui di dusun Malangrejo sangat di dukung oleh masyarakat. Dampak dari kegiatan kesenian Tari Badui ini membuat para pemain khususnya anak-anak menjadi lebih hormat dan patuh kepada orang tua.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari & Tanggal : Rabu & 22 Mei 2019
Jam : 16.00-16.30 WIB
Lokasi : Rumah bapak Sukarjo
Sumber Data : Bapak Sukarjo

Deskripsi Data :

Informan adalah pelatih sekaligus pemandu dalam pertunjukkan kesenian Tari Badui. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan terkait kegiatan atau kebiasaan yang berlangsung sebelum memulai pertunjukkan kesenian Tari Badui di dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diungkap bahwa kegiatan atau kebiasaan yang berlangsung sebelum memulai kesenian Tari Badui para pemain berdoa bersama-sama, memohon kepada Allah yang maha kuasa, agar diberi kelancaran selama pertunjukkan berlangsung dan kesenian Tari Badui dapat membawa manfaat serta kebaikan bagi penonton ataupun para pemain kesenian Tari Badui.

Interpretasi :

Sebelum memulai pertunjukkan para pemain melakukan doa bersama meminta kepada Allah untuk kelancaran selama peertunjukkan, dan kesenian Tari Badui dapat memberikan manfaat serta kebaikan bagi penonton dan para pemain kesenian Tari Badui.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari & Tanggal : Rabu & 22 Mei 2019
Jam : 16.40-18.00 WIB
Lokasi : Rumah Para Pemain di dusun Malangrejo
Sumber Data : Para Pemain Kesenian Tari Badui

Deskripsi Data :

Informan adalah para pemain dalam pertunjukkan kesenian Tari Badui yaitu Alan, Naufal, Luthfi dan Yoga. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan terkait manfaat dan kebiasaan baik yang sering dilakukan dalam kegiatan Tari Badui dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari setelah mengikuti kesenian Tari Badui di dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diungkap bahwa kesenian Tari Badui di dusun Malangrejo sebelum melaksanakan pertunjukkan selalu diajarkan untuk melakukan doa bersama, sehingga hal tersebut mengajarkan kepada para pemain khususnya anak-anak untuk melakukan aktivitas atau kegiatan apapun, harus diawali dengan doa. Dan ternyata Alan, Naufal, Luthfi, dan Yoga selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.

Interpretasi :

Kegiatan kesenian Tari Badui mengajarkan untuk selalu berdoa sebelum memulai pertunjukkan, dan hal tersebut diterapkan kepada para pemain Alan, Naufal, Luthfi, dan Yoga, bahwa sebelum melakukan aktivitas ataupun kegiatan apapun, mereka memulai dengan doa.

LAMPIRAN 3

FOTO PEMENTASAN KESENIAN TARI BADUI





STATE ISLAMIC UNIVERSITY



LAMPIRAN 4

SYAIR KESENIAN TARI BADUI

Atur Wilujeng

Atur wilujeng ingkang sami
rawuh
Inkang rawuh mriki anem
miwah sepuh
Milo hormati miyose nabi
panutan
Nabi Muhammad nabi kang
pungkasan
Inkang menoto dhumateng
poro manungsa
Inkang mrintah kito
supoyo ngedohi dosa
Selamat malam hadirin
sekalian
Selamat menyaksikan
pentas kesenian
Kesenian kita kesenian
Islam
Mudah-mudahan membawa
kesempatan
Maafkan kami bila ada
kesalahan
Salam dari kami sampai
akhir pertunjukkan

Pembukaan

Ya Rasulallah
salamun'alaik
Ya Rofi'ngasa niwa daroji
Ya Rasulallah
salamun'alaik
Ya Rofi'ngasa niwa daroji
Selamat datang kaum
muslimin
Jumpa bersama badui kami
Dari Malangrejo kami
persembahkan
Agar terhibur hatipun
senang

Wis wancine tansah
dielingke
Wis wancine podo nindak
ake
Adzan wis kumandhang
wayahe sembahyang
Netepi wajib dawuhe
pangeran
Sholat dadi cagak ing
agomo
Subuh, Luhur lan Ashar
Sholat sayekti ngadohke
tindak mungkar
Maghrib lan Isya' jangkepe
Prayogane ditambah sholat
sunate
Jo sembrono iku printah
agomo
Ngelingono neng donyo
mung sedelo
Sabar lan tawakal pasrah
sing kuoso
Yen kepengin mbesok
munggah suargo

Tombo Ati

Tombo ati iku limo
perkarane
Kaping pindo sholat wengi
lakonono
Kaping pindo sholat wengi
lakonono
Kaping telu wong kang
sholeh kumpulono
Kaping papat kudu weteng
ingkan luwe
Kaping limo dzikir wengi
ingkang suwe
Salah sawijine sopo biso
ngelakoni

Mugi-mugi Gusti Allah
nyembadani

Agomo Kito

Agomo kito agomo Islam
Wewatoniro awarni
sekawan
Siji Qur'an, loro Hadist
Telu Ijma', pingpat Qiyas
Temurune kitab Qur'an iku
Marang gusti kanjeng Nabi
Muhammad
Gunane kanggo ganti
Hukum Islam kang wus
lami

Pepeling

Wis wancine tansah
dielingke
Wis wancine podu nindak
ake
Adzan wis kumandhang
wayahe sembahyang
Netepi wajib dawuhe
pangeran
Sholat dadi cagak ing
agomo
Subuh, Luhur lan Ashar
Sholat sayekti ngadohke
tindak mungkar
Maghrib lan Isya' jangkepe
Prayogane ditambah sholat
sunate
Jo sembrono iku perintah
agomo
Ngelingono neng donyo
mung sedelo
Sabar lan tawakal pasrah
sing kuoso
Yen kepengin mbesok
mungguh suargo

Laa illaha illallah

Laa illaha illallah
Laa illaha illallah

Laa illaha illallah
Muhammadun rasulullah

Ling eling siro manungso
temenono anggonmu ngaji
Mumpung durung den
rawuhi malaikat juru pati
Malaikat lirak-lirik arep
njabut nyawa nira
Anggone njabut anganteni
dawuhe Kang Maha Suci
Sak uwise didawuhi banjur
tandang karo kondho
Aku iki mung sadermo koe
ora keno suloyo

Luwih loro, luwih susah
rasane wong neroko
Klabang koreng,
kolojengking, klabang geni,
ulo geni
Rante geni, gada geni,
cawisene wong kang duroko
Gumampang dawuh
pangeran dasar lan manut
parentah tuan

Luwih mulyo, luwih mukti
rasane wong neng suwargo
Pitung puloh widodari
kasur babut den cawisi
Cawisane wong kang bekti
dawuh pangeran Kang
Maha Suci
Mukmin lanang, mukmin
wadon, mukmin iku
sedherek kula

Agami Islam agami kula
kita Qur'an panutan kula
Mukmin lanang, mukmin
wadon, mukmin iku
sedherek kula

Allahuma sholli ‘ala
Muhammad syafiil anam
Wa alihi wa shohbihi
wassalim ‘ala dawaam

Sholawat Caping Gunung

Yaa robibil musthofa
balighmaqosidana
Waghfirlanaa mamadho ya
wasyi’al karomi
Ayo podo sholat
Kanggo sangu ning akhirat
Pitulas rokaat
Rini wengi ojo telat
Wis nyoto...sholat cagake
agomo
Wis nyoto...sholat kuncine
suwargo
Yen jejeg sholate, bakal
jejeg agamane
Yen ninggal sholate, bakal
rubuh agamane
Yaa robibil musthofa
balighmaqosidana
Waghfirlanaa mamadho ya
wasyi’al karomi
Muslimin sedoyo
Kakung, putri enom lan tuo
Mumpun esih ning dunya
Ojo ninggal sholat limo
Wis nyoto...sholat cagake
agomo
Wis nyoto...sholat kuncine
suwargo
Yaa robibil musthofa
balighmaqosidana
Waghfirlanaa mamadho ya
wasyi’al karomi

Allahuma Mireng Adzan

Allahuma Sholli ‘ala
Muhammad
Yarobbi sholli ‘alaihi
wasallim

Ayo sedulur yen siro
mireng adzan
Ojo ketungkul omong-
omongan
Enggal-enggal nuli wudhu
banjur dandan
Nuli mapan ono pasholatan
Sholat sunnah ojo nganti
ketinggalan
Nuli mapan sinambi puji-
pujian

Pepeling

Wis wancine tansah
dielingke
Wis wancine podo nindak
ake
Adzan wis kumandhang
wayahe sembahyang
Netepi wajib dawuhe
pangeran
Sholat dadi cagak ing
agomo
Subuh, Luhur lan Ashar
Sholat sayekti ngadohke
tindak mungkar
Maghrib lan Isya’ jangkepe
Prayogane ditambah sholat
sunate
Jo sembrono iku printah
agomo
Ngelingono neng donyo
mung sedelo
Sabar lan tawakal pasrah
sing kuoso
Yen kepengin mbesok
mungguh suargo

Wahai Teman

Wahai teman-temanku
sekalian 2×

Mari mengabdikan kepada
Tuhan 2×

Mudah-mudahan Tuhan
melindungi 2×

Dari segala godaan syaitoni
2×

Yang merusak dalam hati
sanubari 2×

Irama Badui

Irama badui selalu berjanji

Siapa mengabdikan pada illahi

Tak gentar pada rintangan

Yang akan merongrong

Dinil Islam

Menggalang persatuan

Mengganyang kemusyrikan

Pantang mundur kita pasti
menang

Hai sedulur ayo podo
sregep ngaji

Supoyo kito dadi wong
kang ngerti

Yen wes ngerti ayo podo
dilakoni

Sahabat keluarga suci-suci

Ilmu iku ayu koyo widodari

Kulit moyo-moyo koyo
ndog suwari

Yen dicatur brangtane tan
lali-lali

Yen dibuka mlebu swarga
mbuka kori

Sholawat Nariyah

Allahuma sholli sholataan
kaamiilatan wa sallim

salaaman taaman ala
sayyidina muhammadinil

ladzi tanhallu bihil 'uqodu

wa tanfariju bihil kurobu
wa tuqdhoo bihil hawaa-iju
wa tunaalu bihir-roghoo-
ibu wa husnul khawaatimi
wa yustasqol ghomaamu bi
wajhil karimi wa 'alaa
aalihiihi wa shohbihi fii
kulli lamhatin wa nafasin
bi' adabi kulli ma'lumin
laka.

Yaa Lal Wathon

Yaa lal wathon 3×

Hubul waton minal iman
minal iman

Hubul waton minal iman

Wa laa takun minal qirman

Inhadlu ahlal wathon

Indonesia biladi

Anta' unwanul fakhoma

Kullu may ya'tika yauma

Thomikhan yalqo' qimama

Yarobbi Sholli

Yarobbi sholli 'alal habibi,
bimuhhammadin al

musthofa, Yarobbi Sholli
,alal habibi bimuhhammadin

al musthofa, wal ali wal
ashabima, qodashobaril

'ushoba, ahlan wasahlan
sadatun, sharotu muna

marhaban, ahlan wasahlan
sadatun, sharotu muna

marhaban, birusulikum
ayayuna, qomat ladaikum

'aroba

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Yogyakarta, 9 Januari 2019

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi

Kepada Yth; Drs. H. Rofik, M.Ag
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widha Nur Hidayah
NIM : 15410157
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII/7
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan tema skripsi sebagai berikut:

- 19 / 14 X
1. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kesenian Tari Badui
 2. Efektivitas Penerapan Metode Al-Karim Dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Al Qur'an Di SD IT
 3. Implementasi Program Keagamaan Dalam Upaya Meningkatkan Religiusitas Karyawan *Waroeng Special Sambal*

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

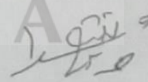
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Menyetujui
Penasehat Akademik



Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum
NIP. 19740725 200604 2 008

Pemohon



Widha Nur Hidayah
NIM. 15410157



Widha Nur Hidayati
15410107
Untuk Tarbiyah Dan Keguruan
Pendidikan Agama Islam



Desain: LC
11 Agustus 2019



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Keterangan:

1. Kartu harus dibawa pada saat ujian dan pengisian fasilitas-fasilitas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kartu hanya dapat digunakan selama protektang kartu berlaku sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
3. Pengguna kartu ini harus mematuhi ketentuan dan peraturan yang ditetapkan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



Case Model: Instagram: @idarkunulhikmah | Facebook: idarkunulhikmah | Email: idarkunulhikmah@gmail.com



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117, Email. ftk@uin-suka.ac.id



NIM : 15410157 TA : 2018/2019 PRODI : Pendidikan Agama Islam
NAMA : WIDHA NUR HIDAYAH SMT : SEMESTER GERAP NAMA DPA : Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Seminar Proposal	0	A	MIN 13:00-14:00 R: TBY-101	0	Tim Pendidikan Agama Islam
2	Skripsi	6	A	MIN 15:00-16:00 R: TBY-101	0	Tim Pendidikan Agama Islam

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Mahasiswa
WIDHA NUR HIDAYAH
NIM: 15410157

Sks Ambil : 6/24
Yogyakarta, 18/01/2019
Dosen Penasihat Akademik
Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
NIP: 19740725 200604 2 008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://iik.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Widha Nur Hidayah
Nomor Induk : 15410157
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KESENIAN
TARI BADUI DI DUSUN MALANGREJO NGEMPLAK SLEMAN
YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 01 Maret 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 01 Maret 2019

Moderator

Dr. H. Sabaruddin, M.Ag.
NIP. 19680405 199403 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**BERITA ACARA MUNAQASYAH****Penyelenggaraan Munaqasyah Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa**

- A. Waktu, tempat dan status munaqasyah :
1. Hari dan tanggal : Kamis, 20 Juni 2019
 2. Pukul : 08.00 - 09.15
 3. Tempat : Ruang Munaqasyah
 4. Status : PAI/Strata Satu

- B. Susunan Tim Munaqasyah :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Dr. Sabarudin, M.Si.	1.
2.	Penguji I	Drs. H. Radino, M.Ag.	2.
3.	Penguji II	Dwi Ratnasari, M.Ag.	3.

- C. Identitas mahasiswa yang diuji :

1. Nama : Widha Nur Hidayah
2. NIM : 15410157
3. Jurusan : PAI
4. Semester : VIII
5. Program : Strata Satu
6. Tanda Tangan

- D. Judul Skripsi/Tugas Akhir : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KESENIAN TARI BADUI DI DUSUN MALANGREJO, NGEMPLAK, SLEMAN, YOGYAKARTA

- E. Pembimbing : Dr. Sabarudin, M.Si.

- F. Keputusan Sidang :

1. Lulus/Tidak lulus dengan perbaikan
2. Konsultasi perbaikan tidak
3. Nilai Skripsi 93,3 (A-)

Yogyakarta, 20 Juni 2019

Ketua Sidang

Dr. Sabarudin, M.Si.

NIP. 19680405 199403 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B-294/Un.02/PS.PAI/PP.05.3/2/2019
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

26 Februari 2019

Kepada Yth. :

Dr. H. Sabaruddin, M.Ag.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 22 Februari 2019 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2018/2019 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Widha Nur Hidayah

NIM : 15410157

Jurusan : PAI

Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KESENIAN TARI
BADUI DI DUSUN MALANGREJO NGEPLAK SLEMAN YOGYAKARTA**

Demikian agar menjadi makluman dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

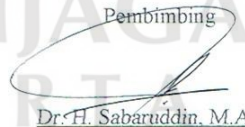
Nama mahasiswa : Widha N. Hidayah
NIM : 15410157
Pembimbing : Dr. H. Sabaruddin, M.Ag.
Judul : Nilai-Nilai PAI Dalam Kesenian Tari Badui Di Dusun Malangrejo,
Ngemplak, Sleman, Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	1 Maret 2019	I	Konsultasi Proposal	
2	7 Mei 2019	II	Revisi Proposal	
3	11 Mei 2019	III	Konsultasi Bab II	
4	16 Mei 2019	IV	Revisi Bab II	
5	20 Mei 2019	V	Konsultasi Bab III	
6	24 Mei 2019	VI	Revisi Bab III	
7	29 Mei 2019	VII	Konsultasi Bab I, II, III	
8	31 Mei 2019	VIII		

Yogyakarta, 31 Mei 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembimbing


Dr. H. Sabaruddin, M.Ag.
NIP. 19680405 199403 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id. YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-940 /Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

14 Maret 2019

Kepada

Yth : Kepala Dusun Malangrejo, Ngemplak Sleman, Sleman, Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KESENIAN TARI BADUI", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Widha Nur Hidayah

NIM : 15410157

Semester : VIII (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Salakan Selomartani Kalasan Sleman Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di **Grup Kesenian Tari Badui Dusun Malangrejo Ngemplak Sleman.**

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : Maret 2019- Selesai

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Istihingsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id. YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 341 /Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

14 Maret 2019

Kepada
Yth : Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Sleman
Di Sleman

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KESENIAN TARI BADUI", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Widha Nur Hidayah
NIM : 15410157
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Salakan Selomartani Kalasan Sleman Yogyakarta
untuk mengadakan penelitian di Grup Kesenian Tari Badui Dusun Malangrejo Ngeplak Sleman.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya : Maret 2019- Selesai
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningasih



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimilie (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail : kesbang.sleman@yahoo.com

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Kesbangpol / 1145 / 2019

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.
Menunjuk : Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-941/UN.02/DT.1/PN.01.1/03/2019 Tanggal : 14 Maret 2019
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : WIDHA NUR HIDAYAH
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 15410157/3404104808950002
Program/Tingkat : S1 PAI
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : SALAKAN SELOMARTANI, KALASAN, SLEMAN
No. Telp / HP : 081326479669
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KESENIAN TARI
BADUI DI DUSUN MALANGREJO NGEMPLAK SLEMAN
Lokasi : DUSUN MALANGREJO, NGEMPLAK, SLEMAN
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 21 Maret 2019 s/d 20 Juni 2019

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 21 Maret 2019

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



Drs. Ahmad Yuno Nurkaryadi, M.M
Pembina Tingkat I, IV/b

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Camat Ngemplak
3. Kepala Desa Wedomartani, Ngemplak
4. Kepala Dusun Malangrejo
5. Yang Bersangkutan

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Ketua Paguyuban Kesenian Tari Badui Tunas Muda Al-Amin di Dusun Malangrejo,
Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

Nama : Widha Nur Hidayah
Pekerjaan : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NIM : 15410157
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian skripsi dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kesenian Tari Badui di Dusun Malangrejo, Ngemplak, Sleman Yogyakarta” yang dilaksanakan mulai 21 Maret 2019 sampai dengan 20 Juni 2019.

Demikian, surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malangrejo, 8 Juni 2016

Ketua Paguyuban



Sertifikat

NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015

Diberikan kepada:

WIDHA MUR HIDAYAH

Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,

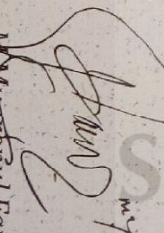
Wakil Rektor

Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
Universitas Sunan Kalijaga


Dr. Siti Rahaini Dehuayatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketua Panitia


M. Murtadho Faiz
NIM. 13360019

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

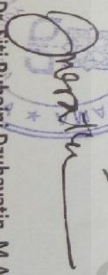
Nama : WIDHA NUR HIDAYAH
NIM : 15410157
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016
Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

dan Rektor
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama


Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.
NIP. 19630517 199003 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

di berikan kepada

Nama : Widha Nur Hidayah
NIM : 15410157
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	76,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Dr. Shohwatul Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : **WIDHA NUR HIDAYAH**
NIM : **15410157**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL : **Dr. H. Suwadi, M.Pd., M.Ag.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

97,00 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: fk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : WIDHA NUR HIDAYAH
NIM : 15410157
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di MTs 10 Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. H. Tulus Mustofa, Lc., MA. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95,18 (A).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1451/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Widha Nur Hidayah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bantul, 08 Agustus 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 15410157
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Ngelo, Monggol
Kecamatan : Saptosari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 90,37 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketua



Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.21.1/2019

This is to certify that:

Name : **Widha Nur Hidayah**
Date of Birth : **August 08, 1995**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **January 15, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	34
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	48
Total Score	420

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 15, 2019
Director,

(Signature)
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.16.50/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Widha Nur Hidayah :

تاريخ الميلاد : ٨ أغسطس ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ مايو ٢٠١٩، وحصلت على
درجة :

٤٩	فهم المسموع
٤٩	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤٣٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢ مايو ٢٠١٩
المدير



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





CURICULUM VITAE

Nama Lengkap : Widha Nur Hidayah

Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 8 Agustus 1995

Alamat : Salakan Rt 01/Rw 01, Selomartani, Kalasan,
Sleman, Yogyakarta 55571

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

No Telepon : 081326479669/085879493610 (*WhatsApp*)

Email : widha.hidayah@gmail.com

Jenjang Pendidikan :

1999 – 2001 : TK Masyithoh Wonosari Gunungkidul

2001 – 2002 : TK IT Baitussalam Prambanan

2002 – 2008 : SD Negeri Kalasan I

2008 – 2014 : Pondok Modern Darussalam Gontor Putri

2015 : UIN Sunan Kalijaga

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 17 Juni 2019

(Widha N.H)